

**ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM MELAKSANAKAN
PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2022/2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Veny Hananti

NIM 19601241135

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Oleh:
Veny Hananti
NIM 19601241135

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan mahasiswa PJKR terkait kompetensi pedagogik dan profesional dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Edwin Afif Musyaffa. Uji validitas dengan r tabel sebesar 0,444 yang menghasilkan 28 pernyataan valid. Koefisien reliabilitas sebesar 0,968. Populasi penelitian adalah 198 mahasiswa PJKR angkatan 2019 yang telah melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023. Ukuran sampel penelitian sebanyak 92 mahasiswa ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR dalam menerapkan kompetensi pedagogik dan profesional saat melaksanakan Praktik Kependidikan rata-rata termasuk dalam kriteria menguasai (84,6%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 sudah baik dalam menguasai kompetensi pedagogik dan profesional.

Kata kunci: *kemampuan, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, praktik kependidikan*

**ANALYSIS OF PHYSICAL EDUCATION MAJOR STUDENTS ABILITY IN
IMPLEMENTING THE EDUCATIONAL PRACTICE IN 2022/2023
ACADEMIC YEAR**

By:
Veny Hananti
NIM 19601241135

ABSTRACT

The objective of this research is to find out how well the abilities of Physical Education major students relate to pedagogical and professional competencies in carrying out the Educational Practices in 2022/2023 academic year

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The data collection used a questionnaire adopted from Edwin Afif Musyaffa. Validity test with r table of 0.444 from 28 valid statement items. The reliability coefficient was at 0.968. The research population was 198 Physical Education students class of 2019 who had conducted Educational Practices in 2022/2023 academic year. The size of the research sample was for about 92 students taken by purposive sampling technique. The data analysis technique was descriptive quantitative analysis with percentages.

The results show that the ability of Physical Education students to apply pedagogical and professional competencies when carrying out the Educational Practices is in average included in the criteria for mastering (84.6%). Based on the results of the study, it can be concluded that the ability of Physical Education students to carry out the Educational Practices in 2022/2023 academic year is good at mastering pedagogical and professional competencies.

Keywords: *ability, pedagogic competence, professional competence, educational practice*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2022/2023

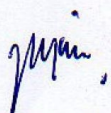
Disusun Oleh:
Veny Hananti
NIM 19601241135

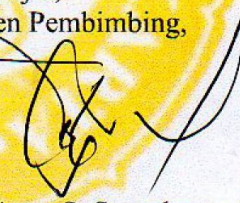
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, April 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP 197702182008011002


Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
NIP. 195812171988031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veny Hananti

NIM : 19601241135

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekresasi

Judul TAS : Analisis Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam
Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran
2022/2023

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 April 2023
Yang Menyatakan,



Veny Hananti
NIM 19601241135

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Disusun Oleh:

Veny Hananti
NIM 19601241135

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.

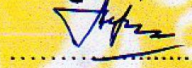
Ketua Penguji

Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

Sekretaris Penguji

Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

Penguji Utama



24-5-2023

23/5/2023

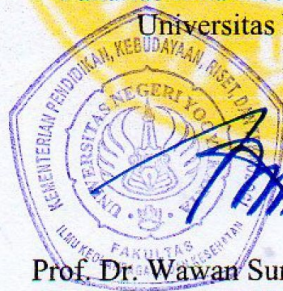
22/5/2023

Yogyakarta, Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Setiap hari adalah kesempatan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, meski hanya 1%. (Veny Hananti)
2. Wahai manusia! Sungguh, janji Allah itu benar, maka janganlah kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu, memperdayakan kamu tentang Allah (QS. Fatir Ayat 5).

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan petunjuk-Nya, serta memberikan pengetahuan kepada saya. Berkat karunia dan kemudahan yang diberikan-Nya, akhirnya skripsi yang sederhana ini bisa diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa kami panjatkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Parjiyem dan Bapak Wagiyo, atas kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, nasihat, dan doa yang selalu mereka berikan kepada saya. Tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, saya tidak akan menjadi seperti sekarang ini. Saya sangat berterimakasih kepada mereka atas segala hal yang telah mereka lakukan untuk saya.
2. Kakak saya Dhitya Liani sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi saya.
3. Keponakan saya Mafaz Dhiarta yang selalu memberi semangat dan keceriaan kepada saya.
4. Seluruh keluarga dan teman-teman telah memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., Ibu Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. selaku Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga dan Rekreasi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan fasilitas dan persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Teman-teman mahasiswa PJKR 2019 yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 5 Mei 2023
Penulis,



Veny Hananti
NIM 19601241135

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRCT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Kompetensi Guru	9
2. Kompetensi Pedagogik	12
3. Kompetensi Profesional.....	15
4. Guru Pendidikan Jasmani	18
5. Karakteristik Mahasiswa	22
6. Karakteristik Sekolah PK	25
7. Praktik Kependidikan (PK)	28
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi Penelitian	38
2. Sampel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	39

1. Instrumen Penelitian	39
2. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	54
C. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Hasil Penelitian	64
C. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023	45
Tabel 2. Kategori Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023	46
Tabel 3. Persentase Rata-Rata Skor Mahasiswa Tiap Kompetensi.....	47
Tabel 4. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	48
Tabel 5. Kategori Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	48
Tabel 6. Deskripsi Statistik Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	49
Tabel 7. Kategori Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	50
Tabel 8. Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Indikator dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan kerangka berpikir.....	37
Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	46
Gambar 3. Diagram Batang Persentase Jumlah Rata-Rata Nilai Tiap Kompetensi.....	47
Gambar 4. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	49
Gambar 5. Diagram Batang Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023.....	50
Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Indikator dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	71
Lampiran 2. Kartu Binbingan TAS	72
Lampiran 3. Surat Izin Instrumen	73
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Guru.....	75
Lampiran 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru	78
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 8. Kuesioner Online (Google Form).....	82
Lampiran 9. Tabel Skor Data Penelitian	86
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Skor Keseluruhan	90
Lampiran 11. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Nilai Tiap Indikator	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah aspek yang sangat penting dalam membangun sebuah bangsa, terutama bangsa Indonesia. Kemajuan sebuah bangsa bersumber dari pendidikan masyarakatnya, dengan pendidikan yang baik maka kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut dapat ditingkatkan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka pemerintah Indonesia berusaha melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk memberi edukasi sehingga masyarakat dapat mengenyam pendidikan dan turut andil dalam memajukan bangsanya. Dalam penelitian yang dilakukan Murhadi (2004: 491) menunjukkan semua negara maju di dunia saat ini memberikan prioritas yang tinggi pada sektor pendidikan sebagai salah satu faktor kunci dalam membangun negara dan masyarakatnya. Pengalaman negara-negara maju telah menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas warganya. Data UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016*, mutu pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan kualitas guru sebagai komponen penting dalam pendidikan, berada di urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia (Yunus, 2017).

Berdasarkan paparan tersebut agar kualitas pendidikan dapat meningkat maka dibutuhkan guru yang profesional sebagai tenaga pendidik untuk menunjang keberlangsungan pendidikan di Indonesia supaya menjadi lebih baik pada masa yang akan datang. Pembentukan jati diri seorang guru yang profesional membutuhkan

upaya yang tidak mudah, guna membangun pendidikan nasional, sangat dibutuhkan guru (pendidik) yang memiliki mutu kompetensi sesuai standar dan profesionalisme yang terjamin (Disas, 2017: 158). Untuk menjadi seorang guru yang berkompentensi dan memiliki profesionalisme dibutuhkan proses pendidikan keguruan yang panjang hingga dapat diakui dan mempunyai sertifikasi sebagai seorang pendidik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan keempat kompetensi dasar tersebut guru dapat mewujudkan penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun sikap profesional dalam menjalankan tugasnya dalam proses pembelajaran sebagai seorang pendidik. Penguasaan keempat kompetensi tersebut nantinya dapat mewujudkan guru memiliki profesionalisme sebagai pendidik.

Dalam rangka menyiapkan tenaga pendidik yang profesional Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa tentang segala sesuatu terkait dengan proses pembelajaran melalui *microteaching* dan dilanjutkan dengan Praktik Kependidikan (PK). Sesuai dengan Peraturan Rektor UNY No 5 Tahun 2020, Universitas Negeri Yogyakarta telah memperluas pengertian Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menjadi Praktik Kependidikan (PK). PK untuk tenaga kependidikan harus sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB 28 Tahun 2019 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi (Tenaga Kependidikan) ke dalam Jabatan Fungsional. Standar Pendidikan Tenaga Kependidikan adalah kriteria

minimal program sarjana tenaga kependidikan dan sebagai tenaga kependidikan yang fungsional.

PK merupakan sarana bagi mahasiswa calon guru untuk mengenal dan menerapkan dasar-dasar teknis dan fungsional guru dan tenaga kependidikan. PK merupakan wadah pengalaman teknis dan fungsional mahasiswa. Dalam kegiatan PK, mahasiswa dihadapkan pada kondisi nyata, seperti kemampuan mengajar atau melaksanakan program, mensosialisasikan, membentuk atau mengembangkan potensi peserta didik, berlatih, dan praktek administrasi lainnya. Selain pembelajaran dan pelaksanaan program, keikutsertaan mahasiswa dalam PK dapat berupa keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olah raga, keagamaan, dll. Mahasiswa calon pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang mampu belajar, sehat jasmani dan rohani, serta mampu memenuhi tujuan pendidikan nasional. Standar kompetensi PK dirumuskan dalam kaitannya dengan standar pendidikan guru yang merupakan kriteria minimal untuk program pendidikan sarjana dan profesi guru. Empat kompetensi guru yang relevan adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, yang merupakan satu kesatuan dengan aktivitas guru. Berdasarkan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi sosial adalah Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat

sekitar. Kompetensi profesional adalah Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

Selama menjalani PK mahasiswa prodi PJKR mendapatkan kemampuan kompetensi guru melalui pengalaman mengajar yang telah dilakukan pada semester 1 hingga semester 6. Selama perkuliahan enam semester mahasiswa PJKR telah dibekali mata kuliah pembelajaran dimana mata kuliah tersebut mengajarkan bagaimana mengaplikasikan kompetensi guru melalui Pembelajaran Mikro Penjas. Pembelajaran Mikro Penjas memungkinkan mahasiswa merasakan bagaimana menjadi guru, bagaimana memimpin kelas, berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik, dan merasakan tekanan menjadi guru di depan peserta didik. Melalui pengalaman mengajar ini, mahasiswa perlahan-lahan berkembang dan memperoleh kemampuan terkait empat kompetensi guru, sehingga ketika mahasiswa melaksanakan PK, diharapkan mahasiswa dapat menerapkan keempat kemampuannya tersebut.

Dalam pelaksanaannya ternyata PK tidak selalu berjalan dengan lancar dan ada kalanya kompetensi-kompetensi tersebut tidak dapat diterapkan secara keseluruhan sesuai dengan teori yang ada. Sebagian mahasiswa berpendapat dalam pelaksanaan PK ini sudah bisa menguasai kompetensi sosial dan kepribadian dengan dapat bertindak sebagai seorang guru dan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, dan wali murid di lingkungan sekolah. Mereka juga mampu berperan sebagai *role model* bagi para peserta didiknya. Namun selama melaksanakan PK sebagian mahasiswa juga berpendapat mengalami kesulitan saat pertama kali mengajar peserta didik di kelas. Hal ini

disebabkan dalam mata kuliah Pembelajaran Mikro Penjas mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan sesama mahasiswa yang sudah mempunyai ilmu dan keterampilan materi pembelajaran PJOK. Sehingga, setelah terjun dan melaksanakan PK, mahasiswa dihadapkan dengan peserta didik yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang berbeda dengan mahasiswa PJKR. Banyak peserta didik yang belum menguasai materi dalam pembelajaran PJOK. Sehingga perlu adanya penyesuaian agar kompetensi pedagogik yang sudah didapatkan selama perkuliahan dapat diaplikasikan pada pembelajaran. Selain itu, dalam pelaksanaan PK seharusnya guru pamong memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang tugas dan mekanisme pelaksanaan PK, melaksanakan pembimbingan, supervisi, dan penilaian kegiatan PK. Dengan adanya bimbingan dengan guru pamong mahasiswa mudah untuk melaksanakan tugasnya dan tujuan PK akan tercapai, akan tetapi beberapa mahasiswa berpendapat bahwa mereka tidak dibimbing oleh guru pamong dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan tugasnya, dalam situasi ini mahasiswa diharuskan memenuhi capaian PK dan lulus dengan nilai minimal dalam kategori B+ (lebih dari baik) dengan rentang nilai antara 7,6 sampai 8 (UNY, 2022:20-22) Maka kompetensi profesional mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menangani kendala tersebut. Selain itu ada juga beberapa mahasiswa yang belum memahami beberapa kompetensi guru, sehingga hal ini belum sesuai dengan capaian program PK itu sendiri dimana mahasiswa calon pendidik seharusnya mampu menguasai keempat kompetensi guru.

Pendapat beberapa mahasiswa PJKR tersebut sejalan dengan penelitian “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru” dimana kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa calon guru Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP PGRI Madiun dalam menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal ini membuktikan bahwa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa mudah bergaul dengan para guru, karyawan, dan siswa serta mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, berwibawa, jujur, berakhlak mulia, serta bertindak sesuai dengan norma yang berlaku. Sebaliknya, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional tidak berdampak signifikan terhadap kinerja mahasiswa calon guru. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa kurang mempersiapkan rancangan pembelajaran serta bahan ajar sehingga mahasiswa tidak bisa menangani kelas dengan baik (Hapsari & Widhianningrum, 2016: 4). Selain itu masih ada beberapa guru penjas yang belum mampu secara utuh memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam pembelajaran yang terangkum di dalam RPP, tetapi guru penjas sudah menanamkan beberapa karakter positif namun belum terangkum di dalam RPP (Sampetondok, 2021: 18-19). Jika guru yang sudah terbukti memiliki sertifikat sebagai seorang tenaga pendidik masih mempunyai kendala dalam pemahaman karakter peserta didiknya dan belum terkonsep dalam RPP maka sangat dimungkinkan apabila mahasiswa PJKR sebagai calon seorang guru belum menguasai kompetensi tersebut. Selaras dengan pendapat bahwa kompetensi

pedagogik sudah sepatutnya dimiliki oleh seorang guru, namun kompetensi ini sulit didapatkan dengan cara yang mudah dan singkat (Salmawati, dkk, 2017: 201).

Berdasarkan uraian yang telah di atas penulis tertarik untuk meneliti dan membahas hal tersebut menjadi suatu objek penelitian. Dimana penelitian ini akan difokuskan untuk mengukur kemampuan mahasiswa PJKR dari segi kompetensi pedagogik dan profesional dengan judul “Analisis Kemampuan Mahasiswa PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kondisi peserta didik di sekolah yang berbeda dari pelaksanaan mata kuliah Pembelajaran Mikro Penjas dimana yang berperan sebagai peserta didik adalah mahasiswa.
2. Beberapa mahasiswa PJKR tidak dibimbing langsung oleh guru pamong pada saat melaksanakan PK.
3. Beberapa mahasiswa PJKR belum mampu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional selama melaksanakan PK.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang didapat dalam latar belakang, maka peneliti membatasi masalah dengan mengambil dua kompetensi yang kurang dikuasai mahasiswa PJKR yaitu kompetensi pedagogik dan profesional untuk dianalisis sehingga dapat diketahui seberapa baik kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu seberapa baik kemampuan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan praktik kependidikan tahun ajaran 2022/2023.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Kemampuan Mahasiswa PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap kemampuan mahasiswa terkait kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional selama melaksanakan PK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Pendidikan Olahraga dapat memberikan informasi mengenai kemampuan mahasiswa terkait kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa yang melaksanakan PK.
- b. Bagi mahasiswa PJKR dapat memberikan masukan kepada mahasiswa terkait kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional selama melaksanakan PK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kompetensi Guru

Dalam dunia profesional, penting bagi setiap individu untuk memiliki kompetensi. Keberadaan kompetensi ini akan mempercepat perkembangan seseorang di tempat kerja. Secara bahasa kompetensi memiliki arti “kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu)” (Hanafi, 2018: 32). Selain itu beberapa ahli juga mengemukakan pendapat mengenai pengertian kompetensi. Kompetensi adalah perpaduan penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak saat menjalankan tugas atau pekerjaan (Jamin, 2018: 20). Kompetensi adalah komponen utama dari standar profesi selain kode etik sebagai aturan perilaku profesi yang telah ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu (Nur & Fatonah, 2022: 13). Kompetensi adalah keterampilan dan pengetahuan yang berasal dari kehidupan sosial dan kerja yang diserap, dikuasai dan digunakan sebagai instrumen untuk mewujudkan nilai dengan cara menjalankan tugas dan pekerjaan dengan sebaik-baiknya (Hartanto, 2009: 455). Mudhofir (2012) menyimpulkan kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari suatu profesi. Hal itu mengandung implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya, antara lain:

- a. Melaksanakan suatu tugas dengan berpikir rasional, yang mencakup kemampuan analisis kritis dan pertimbangan logis untuk membuat pilihan dan keputusan.

- b. Memiliki pemahaman yang baik tentang beragam pengetahuan, seperti teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, serta elemen-elemen lain yang terkait dengan tugas pekerjaan yang diemban
- c. Mampu menguasai berbagai keterampilan, seperti strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, serta elemen-elemen lain yang berkaitan dengan cara pelaksanaan dan alat yang digunakan dalam menjalankan tugas pekerjaannya.
- d. Mengerti standar minimum yang diperlukan secara normatif dalam mencapai kesuksesan dalam proses pengajaran.
- e. Memiliki motivasi dan aspirasi untuk melakukan tugasnya.
- f. Memiliki otoritas untuk menunjukkan dan menguji kemampuannya guna memperoleh pengakuan atas kompetensinya.

Dari definisi yang telah disebutkan sebelumnya, kompetensi dalam tulisan ini merujuk pada kombinasi dari keterampilan teknis (*hard skill*) dan keterampilan sosial (*soft skill*) yang dapat diukur, diperlukan untuk menyelesaikan tugas pekerjaan yang spesifik.

Guru yang menunjukkan kinerja yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pendidik. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan tugas profesionalnya (Fetura & Hastuti, 2017: 52). Kompetensi guru terdiri dari kombinasi kemampuan personal, keilmuan,

teknologi, sosial, dan spiritual yang bersama-sama membentuk identitas profesi guru. Kompetensi tersebut mencakup materi, pemahaman yang baik terhadap peserta didik, metode pembelajaran yang efektif, serta pengembangan pribadi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru. (Febriana, 2021: 4). Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru mencakup, penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme (Mulyasa, 2009: 26). Kompetensi dalam konteks pendidikan menjadi persyaratan wajib bagi setiap guru atau pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran, mengingat guru berperan penting dan dominan dalam proses belajar mengajar. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya, serta terus meningkatkannya. Guru juga diharapkan melaksanakan tugasnya sesuai standar pendidikan di Indonesia, serta menguasai teknologi dalam era globalisasi saat ini. Sebab guru memiliki peran sentral dalam upaya mencerdaskan anak bangsa (Dhuhary, 2017: 305).

Beberapa ahli juga berpendapat bahwa kompetensi guru dinilai oleh berbagai pihak sebagai indikator profesionalisme seorang pendidik atau guru. Bahkan, kompetensi guru juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Dengan demikian kompetensi guru sangat dibutuhkan agar tercapainya profesionalisme dengan begitu kinerja guru sebagai seorang guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didiknya guna menunjang pembangunan bangsa dimasa yang akan datang (Janawi, 2019: 32).

Terdapat sepuluh kompetensi kemampuan dasar bagi seorang guru yang meliputi: menguasai bahan, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi belajar mengajar, menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pengajaran, mengenal fungsi dan proses bimbingan dan penyuluhan, mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan memahami prinsip-prinsip hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran (Hanafi, 2018: 51).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugas, keterampilan, sikap, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan diwujudkan dalam tujuan pendidikan nasional agar tercapai profesionalisme.

2. Kompetensi Pedagogik

Dengan memiliki kompetensi pedagogik, seorang guru dapat memahami peserta didik dengan menggunakan prinsip-prinsip perkembangan kognitif siswa. Selain itu, guru juga mampu memahami perkembangan kepribadian siswa dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa pendapat ahli tentang pentingnya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola peserta didik, termasuk pemahaman tentang dasar dan filsafat pendidikan serta pengertian terhadap potensi dan keberagaman peserta didik. (Prayitno, 2019: 49-50). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dalam proses pembelajaran yang mendidik meliputi aspek psikologis perkembangan anak, kemampuan merancang pembelajaran, implementasi pembelajaran, menilai proses

serta hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan (Febriana, 2021: 10). Kompetensi pedagogik merupakan keahlian yang mutlak dikuasai guru, karena pada dasarnya, kompetensi pedagogik merujuk pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran bagi peserta didik (Lubis, 2018: 16). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang melibatkan pengetahuan teoritis dan praktis guru dalam proses pembelajaran, termasuk kemampuan dalam mengelola pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta membantu peserta didik untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya (Susanto, 2016: 137). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimilikinya (Supardi, 2013: 69). Dengan demikian kompetensi pedagogik ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan kompetensi pedagogik yang baik maka kinerja guru akan baik pula sehingga peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Tanggung jawab pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi guru selama ini diberikan kepada guru itu sendiri. Jika seorang guru memiliki keinginan untuk mengembangkan dirinya sendiri, maka kualitasnya akan meningkat, karena ia selalu berusaha mencari peluang untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri. (Jamin, 2018: 23).

Dari hasil penelitian yang dilakukan Kresnapati (2018: 6) ada hubungan positif yang cukup kuat antara kompetensi pengetahuan pedagogik terhadap kinerja

guru. Dari penelitian yang lain juga dikemukakan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik seorang guru, semakin baik kinerja guru, begitu pula sebaliknya, rendahnya kompetensi pedagogik seorang guru juga berpengaruh pada menurunnya kinerja guru. Dengan menurunnya kinerja guru maka hal tersebut berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik (Salmawati dkk, 2017: 200). Hal tersebut senada pada pendapat bahwa Kompetensi pedagogik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Yuli, 2020: 84). Semakin baik penguasaan kompetensi pedagogik seorang guru, maka semakin berkualitas pula layanan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuannya, termasuk mencapai standar ketuntasan minimal (SKM) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) (Dudung, 2018: 17).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik meliputi beberapa aspek yaitu (Sagala, 2013: 32):

- a. Memahami landasan dan filsafat pendidikan sebagai bagian dari wawasan guru.
- b. Mengenali potensi dan keberagaman peserta didik untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan keunikan masing-masing peserta didik.
- c. Mengembangkan kurikulum/silabus dalam bentuk dokumen dan mengimplementasikannya dalam pengalaman belajar.
- d. Menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

- e. Melakukan pembelajaran yang dididik dengan suasana dialogis dan interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- f. Melakukan evaluasi hasil belajar sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan.
- g. Mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler guna mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 88), yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan memahami landasan kependidikan, memahami peserta didik, mengembangkan kurikulum/silabus merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola dan memahami karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas serta kemampuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didiknya.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru, ketika seorang guru tidak memiliki kemampuan profesional yang memadai, dampaknya akan terlihat dalam proses pembelajaran. Kekurangan kompetensi profesional guru ini menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran, yang pada

gilirannya berdampak pada menurunnya mutu pendidikan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa pendapat ahli mengenai kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan (Febriana, 2021: 12). Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Indrawan dkk, 2019: 98). Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, guna membimbing peserta didik dalam mencapai standar kompetensi pendidikan (Suprihatiningrum, 2014: 115). Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai keberagaman pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diterapkan dalam bentuk tindakan bijaksana dan bertanggung jawab, yang dimiliki oleh seseorang yang menjalankan peran guru sebagai profesi (Jamin, 2018: 23).

Berdasarkan pendapat para ahli yang lain kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, termasuk dalam hal penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan aspek lainnya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan. Dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang, guru harus mampu meningkatkan kompetensi profesional mereka (Dudung, 2018: 12-13). Kompetensi profesional merupakan upaya yang terus-menerus harus dilakukan agar kinerja guru juga mengalami peningkatan dan menjadi seorang guru

profesional yang berkualitas (Salmawati dkk, 2017: 202). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, kompetensi profesional guru merupakan Kemampuan yang menjadi dasar bagi seorang guru dalam melaksanakan tugas profesional berasal dari pendidikan dan pengalaman yang diperoleh.

Selanjutnya secara umum ruang lingkup kompetensi profesional guru dapat didefinisikan sebagai berikut (Dudung, 2018: 13-14):

- a. Memiliki pemahaman dan penerapan yang baik terhadap landasan kependidikan, termasuk filosofi, psikologi, dan sosiologi.
- b. Memiliki pemahaman dan penerapan yang baik terhadap teori belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Memiliki pemahaman dan penerapan yang baik terhadap metode pembelajaran yang beragam.
- e. Mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan dalam pembelajaran.
- f. Mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Menumbuhkan kepribadian peserta didik.

Berdasarkan pemaparan di atas kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas keguruan dengan menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki secara luas dan mendalam secara berkelanjutan sejalan

dengan perkembangan peserta didik serta ilmu pengetahuan dan teknologi agar tujuan pembelajaran tercapai.

4. Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan seorang profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengedukasi, membimbing, mengajar, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan dasar dan menengah. Berikut adalah pendapat beberapa ahli tentang guru. Profesi guru dianggap mulia karena memiliki kemampuan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, bahkan menjadi teladan bagi peserta didik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Ismail dkk. 2018: 131). Guru adalah komponen paling krusial dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus diberikan perhatian sentral, menjadi yang pertama dan utama. Sosok guru selalu menjadi fokus strategis ketika membahas masalah pendidikan, karena keterkaitannya dengan berbagai komponen dalam sistem pendidikan (Syaputra, 2020: 9). Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama meliputi pendidikan, pengajaran, bimbingan, pengarahan, pelatihan, penilaian, dan evaluasi terhadap peserta didik di tingkat pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, tingkat dasar, dan menengah (Dudung, 2018: 12). Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran, serta berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat (Sudrajat, 2020: 106 – 107). Untuk analisis tugas guru sebagai pengajar, kompetensi kinerja dalam profesi keguruan (*generic*

teaching competencies) dalam penampilan aktual dalam proses belajar mengajar minimal memiliki empat kemampuan, yaitu: (1) Merancang proses belajar mengajar; (2) Menjalankan dan mengelola proses belajar mengajar; (3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) Menguasai bahan pelajaran (Mudhofir, 2012).

Kompetensi yang harus dimiliki guru pendidikan jasmani pada umumnya sama dengan guru mata pelajaran lainnya, namun dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mempunyai beberapa ciri khusus. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menghadirkan pengalaman belajar kepada siswa melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang direncanakan secara terstruktur untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, mengembangkan keterampilan motorik, keterampilan berfikir, serta kecerdasan emosi dan sosial (Laksmono, 2019: 2). PJOK memuat topik yang cukup kompleks, termasuk materi keterampilan motorik, kebugaran jasmani, dan pendidikan kesehatan (Winarni & Lismadiana, 2020: 103). PJOK juga merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, serta kecerdasan emosi. Untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik maka lingkungan belajar diatur secara cermat dan seksama. Di lain pihak, PJOK merupakan:

- a. Memperkuat karakter melalui penginternalisasian nilai-nilai dalam PJOK,

- b. Membentuk dasar kepribadian yang kokoh, dengan sikap cinta damai, sosial, dan toleransi dalam konteks keberagaman budaya, etnis, dan agama.
- c. Mendorong kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran dalam PJOK,
- d. Membangun sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui kegiatan jasmani,
- e. Mengembangkan keterampilan gerak, teknik, dan strategi permainan serta olahraga, serta kegiatan pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.
- f. Meningkatkan keterampilan pengelolaan diri guna mempertahankan kebugaran jasmani dan pola hidup sehat melalui kegiatan jasmani,
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri dan orang lain selama berpartisipasi dalam aktivitas jasmani,
- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat,
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreasi.

Karakteristik pembelajaran yang kompleks dalam PJOK mengharuskan guru penjasorkes untuk secara konsisten meningkatkan kemampuan teoritis dan praktis mereka, sehingga profesionalisme dalam menjalankan tugas menjadi suatu keharusan (Kanca, 2018: 22)

Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah untuk membantu peserta didik dalam tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan mental,

sosial, dan emosional. Oleh karena itu, seorang guru pendidikan jasmani perlu memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep dan tujuan pendidikan jasmani agar dapat mengaplikasikannya secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.. (Muna, 2017: 213). Karena pendidikan jasmani melibatkan banyak aspek yang kompleks, guru pendidikan jasmani seharusnya memiliki kompetensi yang diperlukan sebagai seorang guru. Sebagai seorang profesional dalam bidang PJOK, seorang guru penjasorkes harus memiliki keahlian dan kewenangan dalam mengajar dan mendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien, serta berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran dalam bidang PJOK (Kanca, 2018: 25). Dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani adalah tenaga pendidik profesional yang mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk mendidik serta melaksanakan tugas pembelajaran di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Para guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama bagi peserta didik. Oleh karena itu, mereka harus memenuhi standar kompetensi guru yang berlaku di Indonesia. Penguasaan kompetensi, penerapan pengetahuan, dan keterampilan guru memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas pelaksanaan proses pembelajaran, prestasi peserta didik, dan pengelolaan kelas. Setiap guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, serta guru mata pelajaran lainnya, harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan yang berlaku di Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran di dunia pendidikan. (Dhuhary, 2017: 294-295).

Berkaitan dengan indikator guru profesional, Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, serta Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) dan diploma (D4), menguasai kompetensi, memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Kemudian guru juga harus melakukan penilaian hasil belajar untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Ketentuan dalam penilaian hasil belajar tersebut termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 yang terlampir dalam lampiran 5 dan lampiran 6 pada halaman 76-80

5. Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di sebuah universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Berikut adalah beberapa pendapat para ahli tentang karakteristik seorang mahasiswa. Mahasiswa merujuk pada individu yang terdaftar di perguruan tinggi dan memiliki rentang usia sekitar 18-30 tahun. Mereka merupakan kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena terhubung dengan sebuah institusi perguruan tinggi. (Sarwono, 2016:76). Mahasiswa memiliki rentang usia antara 18-25 tahun. Periode ini memiliki sangat penting bagi mahasiswa, di mana sering kali menjadi

kesempatan pertama bagi mereka untuk membuat keputusan sendiri tentang apa yang mereka ingin lakukan. Proses ini tidaklah mudah, karena sebagian mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus bertanggung jawab sendiri. Mereka masih menghadapi kesulitan dalam menjadi mandiri dan mengurus segala hal sendiri. Beberapa mahasiswa masih bergantung pada kelompok teman mereka. (Hanifah & Hamdan, 2020:700). Mahasiswa saat ini dihadapkan pada tantangan besar yang mencakup kemampuan kognitif (intelektual) dan keterampilan fisik (skill), serta membutuhkan kecerdasan emosional dan spiritual (karakter) yang kokoh. (Partawibawa, 2014: 1). Secara garis besar, setidaknya ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu (Maulidar& Selvia, 2020: 174):

- a. Salah satu peran penting adalah tanggung jawab moral di dunia kampus, di mana setiap mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih gaya hidup mereka. Di sinilah pentingnya memiliki tanggung jawab moral terhadap diri sendiri sebagai individu untuk menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Selain tanggung jawab individu, peran sosial juga menjadi penting bagi mahasiswa. Mereka diharapkan tidak hanya berkembang secara pribadi, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya dengan tindakan dan kontribusi mereka.
- c. Peran intelektual merupakan aspek ketiga yang penting bagi mahasiswa. Sebagai insan intelek, mahasiswa diharapkan mampu menerjemahkan status tersebut dalam kehidupan nyata. Artinya, mereka menyadari bahwa tugas pokok sebagai mahasiswa adalah terlibat dalam bidang ilmu pengetahuan dan

berkontribusi pada perubahan yang lebih baik melalui pemahaman intelektual yang mereka peroleh selama menempuh pendidikan.

Karakter mahasiswa berkembang saat mereka menuntut ilmu di perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar dalam menggali dan menyusun rangkaian ilmu pengetahuan agar kompetensi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan menghasilkan sumber daya manusia dengan keterampilan yang relevan (Manurung & Rahmadi, 2017: 41). Mahasiswa PJKR sebagai mahasiswa kependidikan akan terjun ke dunia pendidikan sebagai seorang guru, dengan demikian para mahasiswa dituntut untuk menguasai kompetensi akademik seorang guru. Dalam proses belajar di perguruan tinggi mahasiswa PJKR disiapkan melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro Penjas. Melalui mata kuliah ini mahasiswa belajar untuk mengelola pembelajaran agar siap untuk menjadi tenaga pendidik. Pendapat serupa juga dikemukakan bahwa melalui matakuliah *micro teaching*, mahasiswa mengembangkan disiplin, kreativitas dalam mengelola kelas, kemandirian, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu, matakuliah ini mendorong mahasiswa untuk menjadi lebih matang dan memiliki kontrol diri yang lebih baik (Al Fikri, 2021: 49).

Kemudian mahasiswa akan dihadapkan dengan PK dimana mahasiswa mulai dihadapkan dengan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah. Pentingnya pengembangan atmosfer akademik diharapkan dapat membentuk karakter mahasiswa sebagai individu intelektual yang memiliki kualitas akademik yang baik (Kurniawan, 2013:3). Mahasiswa diharuskan untuk dapat mengaplikasikan seluruh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah

didapatkan selama perkuliahan. Mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kemampuan berpikir yang kritis, dan kecakapan dalam merencanakan tindakan. Kemampuan untuk berpikir secara kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat cenderung menjadi sifat yang melekat pada setiap mahasiswa, dan kedua prinsip tersebut saling melengkapi satu sama lain (Hanifah & Hamdan, 2020: 701).

6. Karakteristik Sekolah PK

PK dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk formal dan nonformal, lembaga lain seperti klub, masyarakat, atau industri. Mahasiswa PJKR melakukan PK di Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Di sekolah mahasiswa PJKR diberikan kesempatan untuk melaksanakan proses belajar mengajar bersama dengan para peserta didik. Peserta didik adalah individu yang berupaya mengembangkan potensi mereka agar mencapai tingkat potensial yang lebih tinggi dengan bimbingan dan dukungan pendidik atau orang dewasa. Secara terminologi, peserta didik merujuk kepada anak didik atau individu yang sedang mengalami perubahan dan perkembangan, sehingga mereka masih membutuhkan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian dan merupakan bagian integral dari proses pendidikan. Dengan kata lain, peserta didik adalah individu yang sedang mengalami fase perkembangan dan pertumbuhan, baik dari segi fisik, mental, maupun intelektual (Harahap, 2016: 140).

Sementara itu, bila merujuk kepada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang terdapat dalam BAB I Pasal 1 poin keempat, dijelaskan bahwa peserta didik itu adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam hal ini peserta didik pada sekolah menengah mempunyai rentang usia antara 12-21 tahun yang merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja sering kali dianggap sebagai periode pencarian identitas diri (*ego identity*). Pada masa remaja, terdapat beberapa karakteristik penting, antara lain (Desmita, 2017: 37-38):

- a. Membina hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Mengakui dan belajar peran sosial sebagai pria dan wanita dewasa yang dihormati dalam masyarakat.
- c. Menerima dan memanfaatkan kondisi fisik secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan figur dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karir masa depan sesuai minat dan kemampuan.
- f. Mengembangkan pandangan positif terhadap pernikahan, kehidupan berkeluarga, dan memiliki anak.
- g. Meningkatkan keterampilan intelektual dan pemahaman sebagai warga negara.
- h. Bertindak secara sosial bertanggung jawab.
- i. Memiliki seperangkat nilai dan sistem etika sebagai panduan perilaku.
- j. Mengembangkan pemahaman keagamaan dan meningkatkan keberagaman religious

Lebih lanjut perkembangan peserta didik pada masa remaja tersebut membutuhkan pelayanan pendidikan yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Dalam hal ini guru dapat melakukan beberapa tindakan antara lain:

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, bahaya perilaku seksual yang tidak aman, serta penggunaan narkoba.
- b. Membantu siswa mengembangkan penghargaan terhadap postur tubuh dan kondisi diri mereka.
- c. Menyediakan fasilitas yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan sesuai minat dan bakat mereka, seperti fasilitas olahraga, seni, dan sebagainya.
- d. Menyediakan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.
- e. Melatih siswa untuk mengembangkan ketahanan mental, yaitu kemampuan untuk bertahan dalam situasi sulit dan menghadapi godaan.
- f. Menerapkan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, reflektif, dan positif.
- g. Mendukung siswa dalam mengembangkan sikap kerja keras dan jiwa kewirausahaan.
- h. Mendorong semangat keberagaman siswa melalui pembelajaran agama yang inklusif dan toleran.
- i. Membangun hubungan harmonis dengan siswa, siap mendengarkan keluhan dan masalah yang mereka hadapi.

7. Praktik Kependidikan (PK)

Praktek Kependidikan (PK), merupakan pengembangan dari PLP (Pendidikan Lapangan) dan PLNK (Pendidikan Lapangan Non-Kelompok) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Sarjana Kependidikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari serta mempraktikkan keterampilan mengajar dan menjalankan program dalam bentuk kegiatan mengajar dan program terbimbing di berbagai konteks, seperti satuan pendidikan formal dan informal, lembaga, klub, masyarakat, dan industri (UNY, 2022). Salah satu tujuan dari Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berkelanjutan dalam pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, dan pendidikan jasmani adaptif untuk tingkat pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Tujuan ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana yang unggul, berakhlak mulia, berkepribadian dan berwawasan global, mandiri, kreatif, serta mampu bersinergi dengan masyarakat. Lebih lanjut PK merupakan langkah lebih lanjut yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi guru yang profesional melalui penugasan mereka untuk mengimplementasikan hasil belajar yang telah diperoleh melalui pengamatan dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. (Hastuti dkk, 2022: 169-170).

Mahasiswa yang ingin menjadi calon pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik, serta memiliki kemampuan

untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar kompetensi PK diatur dengan merujuk pada Standar Pendidikan Guru yang merupakan kriteria minimum untuk program sarjana pendidikan dan program pendidikan profesi guru. Standar kompetensi tersebut melibatkan empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang terintegrasi dalam kinerja seorang guru. (UNY, 2022). Dalam buku panduan PK UNY 2022 dijelaskan tujuan khusus dilaksanakannya PK yaitu:

- a. Mahasiswa diberikan pemahaman mengenai tugas akademik dan administrasi yang terkait dengan peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam konteks pembelajaran maupun non-pembelajaran;
- b. Mahasiswa diberikan pengalaman praktis dalam merancang perangkat pembelajaran, program, dan pelatihan;
- c. Mahasiswa diberikan pengalaman praktis yang langsung terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan program secara terbimbing.
- d. Mahasiswa diberikan pengalaman nyata dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler, khususnya dalam konteks PK di sekolah.; dan
- e. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan yang ada di sekolah, lembaga, klub, kelompok belajar di masyarakat, atau industri yang terkait dengan proses pembelajaran.

Pelaksanaan PK di lingkungan sekolah dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2022/2023. PK dilaksanakan selama satu semester, dimulai dari tanggal 13 Juli hingga 12 Desember 2022. PK dapat dilakukan di lembaga pendidikan

formal maupun nonformal, lembaga, klub, masyarakat, atau industri, sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Pelaksanaan PK di Sekolah dilakukan dengan memilih tiga hari per minggu pada jam praktik mengajar atau kegiatan persekolahan di sekolah sesuai dengan bidang keahliannya atau kegiatan yang dipilih/dilakukannya. Pelaksanaan PK secara luring dilakukan di lokasi PK yang telah diidentifikasi sebagai daerah yang relatif bebas dari Covid-19. Kegiatannya dilakukan dengan cara bertemu langsung (tatap muka) dalam waktu dan tempat yang sama, namun tetap mengikuti kebijakan dan protokol pandemi yang berlaku. Pelaksanaan PK secara daring dilaksanakan di lokasi PK di daerah yang belum memberlakukan kebijakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan terkait lainnya secara luring. PK dilaksanakan secara virtual dalam waktu yang sama dan tempat/lokasi berbeda-beda atau waktu dan tempat/lokasi berbeda-beda. Pembelajaran/pelaksanaan program dapat menggunakan aplikasi tertentu, dan LMS (*Learning Management System*) atau *e-service*. Pelaksanaan PK secara kombinasi dilaksanakan di lokasi PK di daerah yang belum sepenuhnya memberlakukan kebijakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan terkait lainnya secara luring Kegiatan PK dilaksanakan sebagian dilaksanakan secara langsung dan sebagian secara daring dengan memakai internet, aplikasi untuk pembelajaran/tugas tertentu, dan *Learning Management System* (LMS) atau *e-service*, atau lainnya.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PK Capaian Pembelajaran Mata Kuliah PK terbagi dalam beberapa aspek yang meliputi:

a. Aspek Sikap

Sikap merupakan tindakan yang benar dan bermartabat sebagai hasil dari penginternalisasian dan pengaktualisasian nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pembelajaran. Aspek sikap meliputi;

- 1) Melaksanakan ibadah dengan mengikuti pembinaan keagamaan sesuai dengan agama yang dianut.
- 2) Menghormati tempat ibadah dan keyakinan agama orang lain.
- 3) Menunjukkan perilaku, sikap, dan berpakaian sopan sesuai dengan norma dan budaya yang berlaku di lokasi kegiatan.
- 4) Mengikuti kegiatan peringatan hari besar nasional maupun lokal.
- 5) Mengedepankan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi atau kelompok.
- 6) Menyusun program berdasarkan kondisi di lokasi kegiatan, bukan hanya untuk kepentingan pribadi mahasiswa.
- 7) Melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab.
- 8) Mengidentifikasi permasalahan sosial di lokasi kegiatan dan berusaha untuk menyelesaikannya, baik secara mandiri maupun dengan kerjasama pihak lain.
- 9) Mengelola perbedaan di antara anggota kelompok maupun masyarakat dengan bijaksana.
- 10) Menyusun solusi berdasarkan akar permasalahan secara obyektif.

- 11) Bekerjasama dengan individu atau kelompok lain yang memiliki budaya, agama, dan pandangan yang berbeda.
- 12) Patuh terhadap aturan yang berlaku, baik aturan formal maupun non-formal/adat kebiasaan.
- 13) Menyampaikan informasi dengan jujur terkait penggunaan teknologi atau hak kekayaan intelektual lainnya dalam penyelesaian masalah di masyarakat.
- 14) Bertindak dengan jujur dan adil dalam semua aspek kegiatan.

b. Aspek Pengetahuan

Pengetahuan adalah pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teori, metode, atau falsafah dalam suatu bidang ilmu secara sistematis yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan pembelajaran. Pengalaman kerja mahasiswa merujuk pada pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan di bidang tertentu dalam jangka waktu tertentu, seperti pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan, atau kegiatan serupa lainnya. Aspek pengetahuan meliputi;

- 1) Memahami dengan baik dasar filosofi PK.
- 2) Memahami konsep pembelajaran sebagai landasan pelaksanaan PK.
- 3) Mampu melakukan analisis kebutuhan secara objektif dan rasional di lokasi kegiatan.
- 4) Mampu merumuskan program kerja berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan.
- 5) Mampu menghasilkan teknologi/solusi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

c. Aspek Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan atau pekerjaan dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan instrumen yang diperoleh melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan pembelajaran. Aspek keterampilan, meliputi:

- 1) Mengembangkan dan melaksanakan program kerja yang relevan dengan bidang keahliannya dan kebutuhan di lokasi.
- 2) Menyusun rencana program individu yang sesuai dengan program studi atau keahliannya.
- 3) Melaksanakan program individu yang sesuai dengan program studi atau keahliannya.
- 4) Memperkuat kerjasama dengan sesama mahasiswa, sekolah, lembaga, klub, industri, dan masyarakat, termasuk melibatkan orang tua siswa dalam pelaksanaan program.
- 5) Mendorong partisipasi aktif warga, pemerintah, dan lembaga lain yang terkait dalam pelaksanaan PK.
- 6) Mengkomunikasikan kegiatan secara lisan dan tertulis.
- 7) Menyusun laporan dengan tepat waktu dan sesuai format yang ditentukan.
- 8) Menyampaikan hasil dan program melalui media masa atau media lain yang sesuai.
- 9) Melakukan evaluasi diri dan evaluasi antar peserta PK.

- 10) Mendokumentasikan seluruh kegiatan, termasuk dokumentasi visual dan tertulis seperti matriks pelaksanaan, catatan harian, foto, dan video.
- 11) Menyajikan bukti autentik dari kinerjanya.
- 12) Mengaplikasikan teknologi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat.
- 13) Memanfaatkan potensi lokal sebagai solusi untuk permasalahan yang ada.
- 14) Mengelola sumber daya yang ada untuk pemberdayaan di lokasi kegiatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dengan adanya PK maka diharapkan para mahasiswa dapat mempraktikkan keterampilannya dalam mengajar dan melaksanakan program mengajar ataupun program non-mengajar di sekolah. Dalam kegiatan mengajar mahasiswa PJKR sebagai calon tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi layaknya seorang guru profesional, yaitu dengan memiliki empat kompetensi. Sedangkan pada kegiatan non-mengajar mahasiswa PJKR diberi kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, diantaranya:

1. Musyaffa (2021), Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan pengambilan datanya menggunakan kuesioner. Teknik analisis

data adalah deksriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY angkatan 2017 yang telah melaksanakan praktik kependidikan tahun 2020 dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 139 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa Prodi PJKR dalam melaksanakan praktik kependidikan di masa pandemi COVID-19 yaitu 17 (12,23%) mahasiswa kategori sangat baik, 22 (15,83%) mahasiswa kategori baik, 44 (31.65%) mahasiswa kategori cukup baik, 55 (39,57%) mahasiswa kategori kurang baik, dan 1 (0,72%) mahasiswa kategori sangat kurang baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa masuk dalam kategori kurang baik yaitu sebesar 55 (39,57%) mahasiswa.

2. Ristyantoro (2015), Analisis Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA dan SMK Negeri Kota Semarang. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan tahun 2011 yang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA dan SMK se Kota Semarang sebanyak 68 orang. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah seluruh mahasiswa telah memenuhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional

karena sudah mampu memahami secara keseluruhan aspek-aspek kedua kompetensi tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan (PK) mahasiswa dituntut untuk menguasai empat kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional. Namun dalam pelaksanaannya keempat kompetensi tersebut terkadang belum dapat diterapkan dengan baik, sebaliknya ada beberapa kompetensi yang mudah dikuasai oleh mahasiswa pada saat melakukan PK. Dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menjadi dasar dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah. Dengan menguasai kompetensi tersebut mahasiswa dapat memberikan pembelajaran serta membimbing peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Selama melaksanakan PK mahasiswa sudah menempuh semester 1 sampai 5 dan telah mengikuti mata kuliah *microteaching* pada semester sebelumnya. Dengan demikian mahasiswa diharapkan sudah siap ketika terjun melaksanakan PK. Hal ini juga berarti bahwa mahasiswa sudah cukup mempunyai kemampuan terkait kompetensi pedagogik dan profesional sebagai bekal dalam melaksanakan PK dari pengalaman yang sudah didapat.

Kompetensi pedagogik berkaitan dengan mengelola pembelajaran yang terdiri dari memahami karakteristik peserta didik, perancangan pembelajaran yang mendidik, kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, mampu mengelola kelas, mampu melakukan penilaian dan evaluasi serta mampu memanfaatkan

teknologi pembelajaran. Sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas, mampu membuka dan menutup pembelajaran, kemampuan bertanya sesuai dengan materi yang diajarkan, mampu menjelaskan materi secara jelas, mampu tepat waktu dalam memberikan materi pembelajaran.

Kerangka berpikir dapat diuraikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan kerangka berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui *Whatsapp*. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis dan terukur mengenai suatu masalah atau fenomena dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014: 62).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan dari situlah kesimpulan dapat ditarik (Sugiyono, 2016: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah 198 mahasiswa PJKR angkatan 2019 yang melaksanakan PK pada tahun ajaran 2022/2023.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ketika mereka memiliki pertimbangan tertentu dalam

pengambilan sampel atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. (Santina, 2021: 6). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel mempunyai syarat berupa mahasiswa PJKR angkatan 2019 yang masih aktif dan telah melaksanakan PK tahun ajaran 2022/2023 serta bersedia mengisi kuesioner sebanyak 92 mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saat melaksanakan PK tahun ajaran 2022/2023.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar proses penelitian menjadi lebih efisien dan hasilnya akurat, terperinci, dan terstruktur sehingga memudahkan analisis data. (Arikunto, 2019: 203). Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian sebelumnya milik Edwin Afif Musyaffa (2021) dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan di Masa Pandemi Covid-19”. Penggunaan kuesioner ini dikarenakan dalam pelaksanaan PK tahun ajaran 2022/2023 masih terdapat beberapa sekolah yang menggunakan protokol kesehatan untuk

pencegahan Covid-19. Selain itu disebutkan juga meskipun pembimbingan PK secara luring, proses pembimbingan tetap harus memperhatikan situasi dan kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum sepenuhnya berakhir (UNY, 2022: 13).

Skala likert digunakan sebagai alat pengukuran untuk menggambarkan sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 93). Variabel dijabarkan menjadi indikator variable, Selanjutnya, indikator ini menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan, di mana jawaban diberikan dengan tanda checklist (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai skor dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sebagai keperluan analisis kuantitatif maka setiap jawaban dapat diberikan bobot skor, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1 Pemberian Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 142). Kuesioner dibedakan menjadi beberapa jenis, dari sudut pandang cara menjawab kuesioner dibedakan menjadi dua jenis (Arikunto, 2019: 195):

- a. Kuesioner terbuka adalah jenis kuesioner yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat-kalimat mereka sendiri.
- b. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang telah menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan.

Kuesioner berupa pernyataan yang isinya mengungkap kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saat melaksanakan PK tahun ajaran 2022/2023. Jenis kuesioner yang disajikan adalah bentuk kuesioner tertutup dan dijawab langsung oleh responden. Pengisian kuesioner dilakukan secara *online* melalui *Google form* (<https://forms.gle/ypZutpP53oL1ma5n8>) yang dikirimkan melalui media *Whatsapp* sehingga mempermudah responden dalam mengisi jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dari skripsi Edwin Afif Musyaffa (2021) yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Di Masa Pandemi Covid-19. Alasan peneliti menggunakan instrumen tersebut adalah karena objek penelitian memiliki karakteristik yang sama, yaitu tentang kemampuan terkait kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR. Adapun kisi-kisi instrumen berdasarkan penelitian dari Edwin Afif Musyaffa (2021: 32-33) adalah sebagai berikut:

Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal
Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional saat melaksanakan PK tahun ajaran 2022/2023.	Kompetensi Pedagogik	Memahami karakteristik peserta didik	1
		Perancangan pembelajaran yang mendidik	2,3
		Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik	4,5,6
		Penilaian dan evaluasi	7
		Mampu mengelola kelas	8,9,10
		Mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	11,12
	Kompetensi profesional	Penguasaan materi pembelajaran	13,14,15
		Membuka dan menutup pembelajaran.	16,17,18,19,20
		Kemampuan bertanya	21,22,23
		Menjelaskan materi yang diajarkan	24,25
		Ketepatan waktu dalam menyajikan materi	26,27,28

(Sumber: Edwin Afif Musyaffa, 2021: 32-33)

Dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan uji coba instrumen lagi karena instrumen yang digunakan menggunakan instrumen dari Edwin Afif Musyaffa (2021) yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% dengan r tabel 0,444 diperoleh melalui 31 pernyataan, termasuk 3 pernyataan yang tidak valid sehingga butir pernyataan yang valid yaitu berjumlah 28. Adapun hasil dari uji reliabilitas dari Edwin Afif Musyaffa (2021) adalah 0,968 yang dihitung menggunakan Cronbach's

Aplha dengan IBM SPSS 25. Berdasarkan pendapat dari Herlina (2019: 70) keputusan untuk uji reliabilitas Cronbach's Aplha dapat dikategorikan sebagai berikut:

Cronbach's Aplha $< 0,5$ = reliabilitas rendah

Cronbach's Aplha $0,51 - 0,70$ = reliabilitas moderat

Cronbach's Aplha $0,71 - 0,9$ = reliabilitas tinggi

Cronbach's Aplha $> 0,9$ = reliabilitas sempurna.

Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Table 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Aplha</i>	Keterangan
Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan PK Di Masa Panedemi COVID-19	0,968	Reliabilitas Sempurna

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2018: 207-208). Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut (Ghazali, 2011:201):

1. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi responden.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
3. Membuat tabulasi skor
4. Skor yang didapatkan dimasukkan dalam rumus deskriptif presentase

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase respon mahasiswa

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah semua nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

b. Menetapkan persentase terendah

$$= \frac{\text{Skor minimal}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

c. Menetapkan rentangan persentase

= Persentase tertinggi – persentase terendah

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

d. Menetapkan kelas interval

= Rentangan persentase : skala interval

$$= 75\% : 5 = 15\%$$

Table 4. Kriteria Deskriptif Persentase Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional

Kriteria	Interval
Sangat Menguasai	85%-100%
Menguasai	70%-84%
Kurang Menguasai	55%-69%
Tidak Menguasai	40%-54%
Sangat Tidak Menguasai	25%-39%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang sudah terkumpul digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan pada tahun ajaran 2022/2023, data didapatkan melalui kuesioner yang terdiri dari 28 butir pertanyaan, terbagi dalam kompetensi pedagogik berjumlah 12 butir pertanyaan dengan 6 indikator dan kompetensi profesional berjumlah 16 butir pertanyaan dengan 3 indikator. Penelitian ini dilakukan pada 13 Maret 2023 sampai 26 Maret 2023 menggunakan google form yang dikirim melalui Whatsapp, diperoleh responden sebanyak 92 mahasiswa. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan, maka data dikategorikan secara umum dari total keseluruhan skor kompetensi pedagogik dan profesional serta dikategorikan secara khusus berdasar skor kompetensi pedagogik dan skor kompetensi profesional. Data yang telah terkumpul selanjutnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Secara Umum dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka diperoleh data yang dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Statistik	Skor
N	92
<i>Sum</i>	8718
<i>Mean</i>	94,76
<i>Standar Deviation</i>	10,63
<i>Maximum</i>	112
<i>Minimum</i>	56

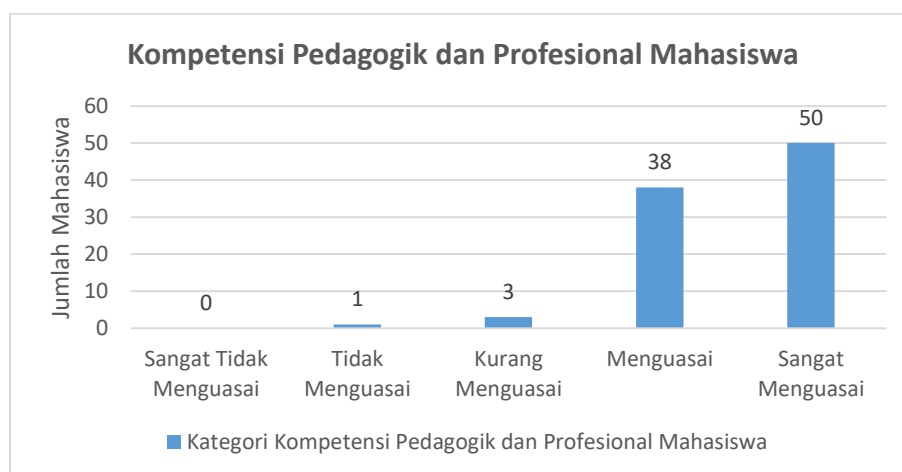
Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 8718, rata-rata (*mean*) data sebesar 94,76, standar deviasi data sebesar 10,63, nilai maksimal data sebesar 112, dan nilai minimal data sebesar 56. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi beberapa kriteria dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Menguasai	85%-100%	50
Menguasai	70%-84%	38
Kurang Menguasai	55%-69%	3
Tidak Menguasai	40%-54%	1
Sangat Tidak Menguasai	25%-39%	0

Berdasarkan hasil kategori pada tabel di atas, kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



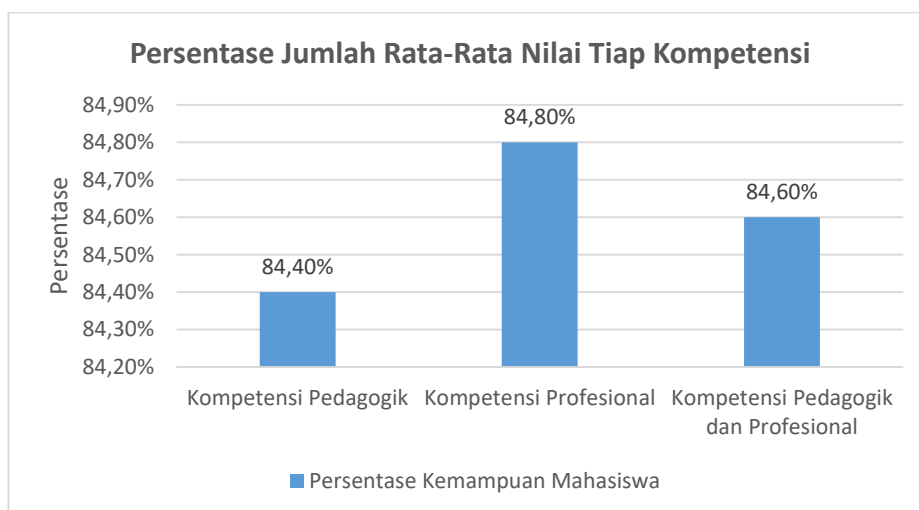
Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 50 orang, kategori “menguasai” berjumlah 38 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah 3 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 1 orang.

Tabel 3. Persentase Rata-Rata Skor Mahasiswa Tiap Kompetensi

Kemampuan	Rata-Rata Nilai	Presentase	Kategori
Kompetensi Pedagogik	41	84,4%	Menguasai
Kompetensi Profesional	54	84,8%	Menguasai
Total	95	84,6%	Menguasai

Data di atas dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Jumlah Rata-Rata Nilai Tiap Kompetensi

Perhitungan data di atas merupakan perhitungan secara umum yang menghitung jumlah persentase dari rata-rata kedua faktor yaitu kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023.

2. Deskripsi Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Secara Khusus dari Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka diperoleh data kompetensi pedagogik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Statistik	Skor
N	92
<i>Sum</i>	3727
<i>Mean</i>	41
<i>Standar Deviation</i>	4,89
<i>Maximum</i>	48
<i>Minimum</i>	24

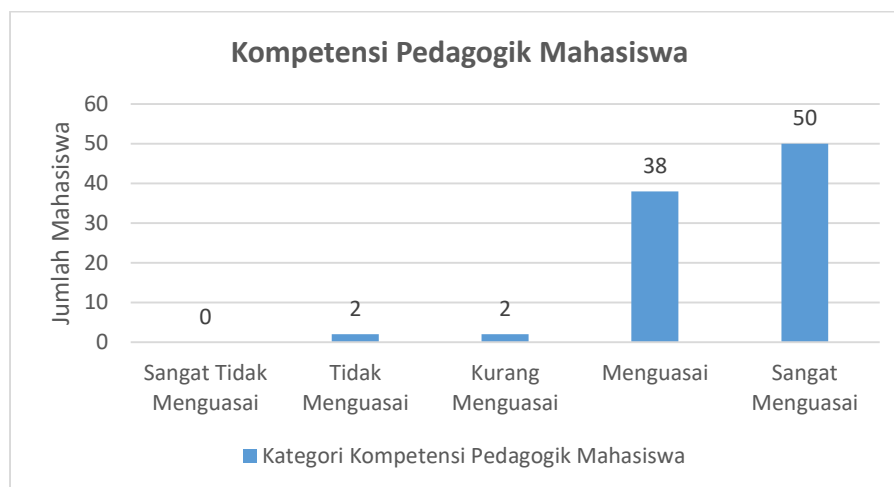
Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 3727, rata-rata (*mean*) data sebesar 41, standar deviasi data sebesar 4,89, nilai maksimal data sebesar 48, dan nilai minimal data sebesar 24. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Dari hasil data yang telah didapat tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi beberapa kriteria dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Menguasai	85%-100%	50
Menguasai	70%-84%	38
Kurang Menguasai	55%-69%	2
Tidak Menguasai	40%-54%	2
Sangat Tidak Menguasai	25%-39%	0

Berdasarkan hasil kategori pada tabel di atas, kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 50 orang, kategori “menguasai” berjumlah 38 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah 2 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 2 orang.

3. Deskripsi Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Secara Khusus dari Kompetensi Profesional

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka diperoleh data kompetensi pedagogik yang dideskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Statistik	Skor
N	92
Sum	4991
Mean	54
Standar Deviation	6,41
Maximum	64
Minimum	32

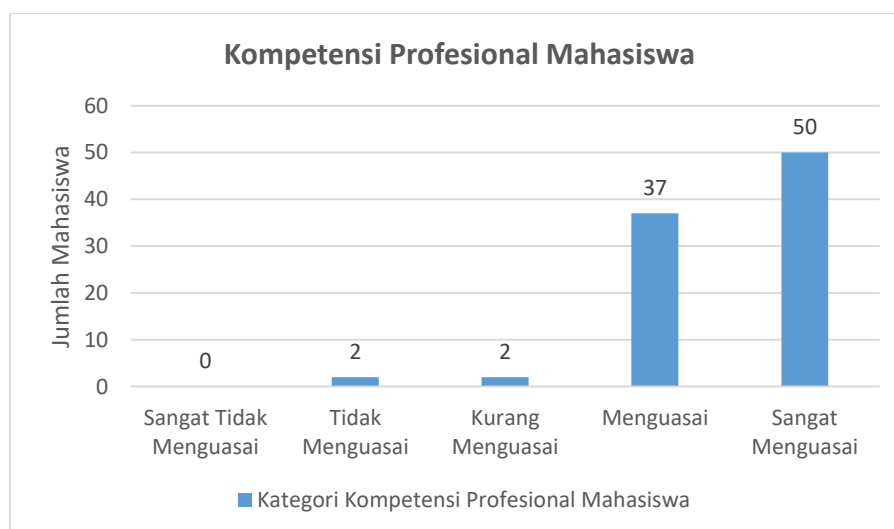
Berdasarkan data di atas, diketahui jumlah total skor keseluruhan 4991, rata-rata (*mean*) data sebesar 54, standar deviasi data sebesar 6,41, nilai maksimal data sebesar 64, dan nilai minimal data sebesar 32. Hasil perhitungan data tersebut didapat menggunakan IBM SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil kategori pada tabel di atas, kompetensi profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Kriteria	Interval	Frekuensi
Sangat Menguasai	85%-100%	51
Menguasai	70%-84%	37
Kurang Menguasai	55%-69%	2
Tidak Menguasai	40%-54%	2
Sangat Tidak Menguasai	25%-39%	0

Berdasarkan hasil kategori pada tabel di atas, kompetensi profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Kompetensi Profesional Mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 51 orang, kategori “menguasai” berjumlah 37 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah 2 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 2 orang.

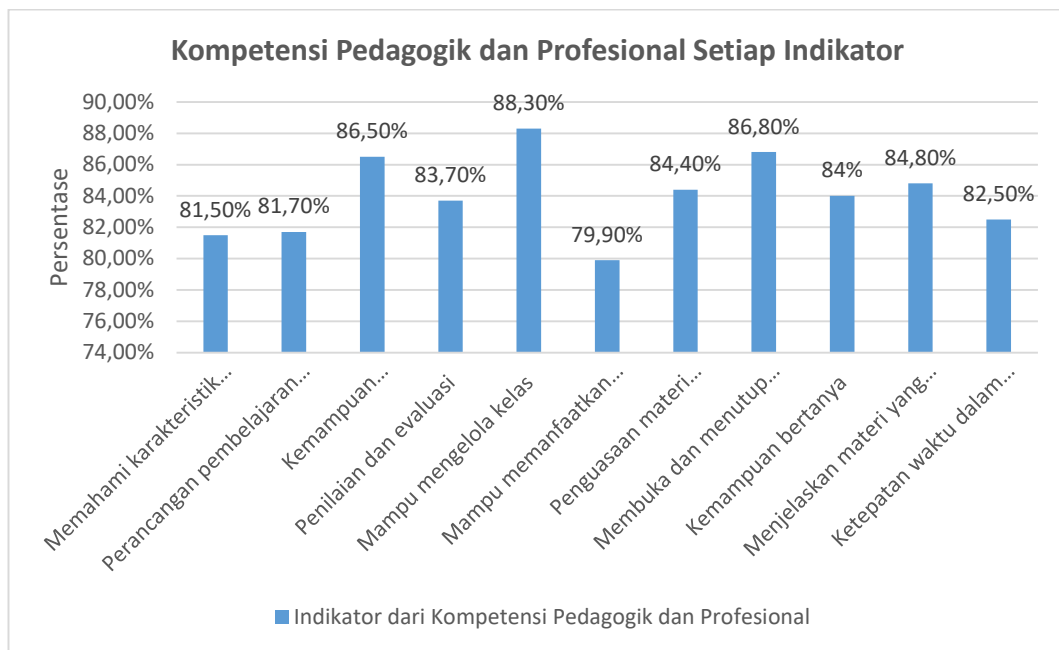
4. Deskripsi Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Indikator dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional.

Kemampuan kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa terbagi menjadi beberapa indikator. Untuk kompetensi pedagogik terbagi menjadi enam indikator dan kompetensi profesional terbagi menjadi lima indikator. Kesebelas indikator tersebut yaitu (1) memahami karakteristik peserta didik, (2) perancangan pembelajaran yang mendidik, (3) kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, (4) penilaian dan evaluasi, (5) mampu mengelola kelas, (6) mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, (7) penguasaan materi pembelajaran, (8) membuka dan menutup pembelajaran, (9) kemampuan bertanya, (10) menjelaskan materi yang diajarkan, (11) ketepatan waktu dalam menyajikan materi. Berikut hasil rata-rata persentase kemampuan mahasiswa PJKR dalam menerapkan kompetensi Pedagogik dan profesional untuk setiap indikator:

Tabel 8. Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Indikator dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Faktor	Indikator	Rata-Rata Nilai (%)	Kategori
Kompetensi Pedagogik	Memahami karakteristik peserta didik	81,5	Menguasai
	Perancangan pembelajaran yang mendidik	81,7	Menguasai
	Kemampuan mengembangkan potensi peserta didik	86,5	Sangat Menguasai
	Penilaian dan evaluasi	83,7	Menguasai
	Mampu mengelola kelas	88,3	Sangat Menguasai
	Mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran	79,9	Menguasai
Kompetensi Profesional	Penguasaan materi pembelajaran	84,4	Menguasai
	Membuka dan menutup pembelajaran.	86,8	Sangat Menguasai
	Kemampuan bertanya	84	Menguasai
	Menjelaskan materi yang diajarkan	84,8	Mennguasai
	Ketepatan waktu dalam menyajikan materi	82,5	Menguasai

Berdasarkan hasil kategori pada tabel di atas, rata- rata nilai setiap indikator dari kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023 Berdasarkan Indikator dari Kompetensi Pedagogik dan Profesional

Berdasarkan perolehan persentase rata-rata kemampuan mahasiswa PJKR dalam menerapkan kompetensi Pedagogik dan profesional saat melaksanakan PK pada tiap indikator termasuk dalam kriteria menguasai sampai sangat menguasai, dengan jumlah persentase antara 79,9% - 88,3%. Diantara kesebelas indikator kompetensi pedagogik dan profesional yang memiliki persentase tertinggi sebesar 88,3% (sangat menguasai) terdapat pada indikator kelima yaitu “mampu mengelola kelas”. Kemudian disusul indikator kedelapan “membuka dan menutup pembelajaran” dengan persentase 86,8% (sangat menguasai). Selanjutnya pada indikator ketiga “kemampuan mengembangkan potensi peserta didik” mendapatkan persentase 86,5% (sangat menguasai). Selanjutnya pada indikator kesepuluh “menjelaskan materi yang diajarkan” mendapatkan persentase sebesar 84,8% (menguasai). Lalu untuk indikator ketujuh “penguasaan materi

pembelajaran” mendapatkan persentase sebesar 84,4% (menguasai). Lalu untuk indikator kesembilan “kemampuan bertanya” mendapatkan persentase sebesar 84% (menguasai). Lalu pada indikator keempat “penilaian dan evaluasi” mendapatkan persentase 83,7% (menguasai). Dilanjutkan pada indikator kesebelas “ketepatan waktu dalam menyajikan materi” mendapatkan persentase sebesar 82,5% (menguasai). Dilanjutkan untuk indikator kedua “perancangan pembelajaran yang mendidik” mendapatkan persentase sebesar 81,7% (menguasai). Dilanjutkan untuk indikator pertama “memahami karakter peserta didik” mendapatkan persentase sebesar 81,5% (menguasai). Untuk yang terakhir indikator keenam “mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran” mendapatkan persentase sebesar 79,9%.

B. Pembahasan

Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 50 orang, kategori “menguasai” berjumlah 38 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah 3 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 1 orang. Kemudian secara keseluruhan rata-rata dari nilai kompetensi pedagogik dan profesional mendapatkan persentase sebesar 84,6% yaitu pada kategori “menguasai”.

Secara lebih khusus berdasarkan data di atas menunjukan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 50 orang, kategori “menguasai” berjumlah 38 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah

2 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 2 orang. Secara keseluruhan dari enam indikator pada kompetensi pedagogik, rata-rata nilai seluruh mahasiswa mendapatkan persentase sebesar 84,4% yaitu pada kategori “menguasai”.

Selanjutnya untuk kompetensi profesional yang terbagi menjadi lima indikator, berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kompetensi profesional mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat menguasai” berjumlah 51 orang, kategori “menguasai” berjumlah 37 orang, kategori “kurang menguasai” berjumlah 2 orang, dan kategori “tidak menguasai” berjumlah 2 orang. Kemudian untuk rata-rata nilai yang didapatkan dari seluruh mahasiswa sebesar 84,8% yang berada pada kategori “menguasai”.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian kedua kompetensi paling tinggi berada pada kategori “sangat menguasai” yaitu sebanyak 50 orang dan kategori “menguasai” sebanyak 38 orang, artinya dalam melaksanakan Praktik Kependidikan sebagian besar mahasiswa sudah bisa mengimplementasikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mereka. Peneliti berpendapat bahwa penerapan kedua kompetensi tersebut dapat maksimal dikarenakan mahasiswa mempunyai karakteristik berpikir kritis dan dapat bertindak dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa mahasiswa dianggap memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kemampuan berpikir yang kritis, dan kecakapan dalam merencanakan tindakan. Kemampuan untuk berpikir secara kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat

cenderung menjadi sifat yang melekat pada setiap mahasiswa, dan kedua prinsip tersebut saling melengkapi satu sama lain (Hanifah & Hamdan, 2020: 701).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dalam proses pembelajaran yang mendidik meliputi aspek psikologis perkembangan anak, kemampuan merancang pembelajaran, implementasi pembelajaran, menilai proses serta hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selanjutnya kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan (Febriana, 2021: 10-12). Dengan menguasai dua kompetensi tersebut proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, guru menjadi mudah dalam mengelola jalannya pembelajaran. Dalam melaksanakan PK mahasiswa calon pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sehingga dalam melaksanakan PK mahasiswa diharapkan sudah mampu memahami karakteristik peserta didik, menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki secara luas dan mendalam secara berkelanjutan, mengikuti perkembangan peserta didik, melakukan penilaian dan evaluasi serta mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Dengan adanya pengalaman perkuliahan selama 6 semester dan mata kuliah Pembelajaran Mikro Penjas juga turut serta membekali mahasiswa dengan kompetensi pedagogik dan profesional sehingga mahasiswa mampu melaksanakan

PK dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan Hastuti dkk (2020: 170) PK merupakan suatu tahapan guna mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional dengan cara penugasan mahasiswa dalam mengimplementasikan hasil belajar mahasiswa melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah. Kemudian dengan adanya tiga aspek capaian berupa aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan mahasiswa menyesuaikan untuk berperilaku sesuai nilai dan norma yang berlaku, menguasai dan menerapkan konsep, teori, metode, atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran. Capaian tersebut mempermudah mahasiswa untuk beradaptasi dan menempatkan diri sebaik mungkin untuk dapat menjadi seorang pendidik di sekolah.

Dari hasil analisis data terdapat 3 orang dalam kategori “kurang menguasai” dan 1 orang dalam kategori “tidak menguasai” untuk kedua kompetensi, hal ini menunjukkan mahasiswa tersebut belum menguasai dan menerapkan kemampuan terkait kompetensi pedagogik dan profesional mereka dengan baik selama melaksanakan PK. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang belum bisa beradaptasi dengan baik dalam melaksanakan PK. Selain itu dalam perkuliahan 6 semester sebelumnya dan pada mata kuliah *microteaching* mahasiswa belum menguasai kompetensi pedagogik dan profesional dengan baik sehingga dalam melaksanakan PK mahasiswa belum mampu menerapkan kedua kompetensi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Salmawati, dkk (2017: 201) bahwa kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh seorang guru, namun sulit untuk didapatkan dengan cara yang mudah dan singkat.

Selain itu selama pelaksanaan PK beberapa mahasiswa masih saling ketergantungan satu sama lain dalam melaksanakan tugasnya. Proses ini tidaklah mudah, karena sebagian mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus bertanggung jawab sendiri. Mereka masih menghadapi kesulitan dalam menjadi mandiri dan mengurus segala hal sendiri. Beberapa mahasiswa masih bergantung pada kelompok teman mereka. (Hanifah & Hamdan, 2020:700). Ditambah karakter dari peserta didik di sekolah yang beragam dan dengan kurun waktu 6 bulan bagi mahasiswa yang kurang bisa beradaptasi maka akan sulit untuk memahami karakteristik peserta didiknya, mahasiswa juga kesulitan menerapkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki secara luas dan mendalam secara berkelanjutan, sehingga mahasiswa belum bisa mengikuti perkembangan peserta didik, melakukan penilaian dan evaluasi serta mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan baik. Selanjutnya dari perbandingan persentase antar indikator menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai mahasiswa dalam kategori menguasai dan sangat menguasai. Secara khusus berikut pengkategorian dari setiap indikator:

1. Memahami karakteristik peserta didik

Pada indikator ini mendapatkan persentase terendah kedua sebesar 81,5%. Terdapat 1 orang pada kategori “sangat tidak menguasai”, 5 orang pada kategori “tidak menguasai”, 55 orang pada kategori “menguasai”, dan 31 orang pada kategori “sangat menguasai”. Secara rata-rata nilai termasuk ke dalam kategori menguasai, namun masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum memahami karakteristik peserta didik. Bisa dikatakan mahasiswa tersebut belum bisa sepenuhnya memahami karakteristik peserta didik, mengingat pada usia ini peserta

didik masih berada pada masa remaja atau pencarian jati diri (*ego identity*) (Desmita. 2017: 37).

2. Perancangan Pembelajaran Mendidik

Pada indikator ini mendapatkan persentase sebesar 81,7%. Terdapat 1 orang pada kategori “sangat tidak menguasai”, 3 orang pada kategori “tidak menguasai”, 9 orang pada kategori “kurang menguasai”, 35 orang pada kategori “menguasai”, dan 44 orang pada kategori “sangat menguasai”. Terdapat beberapa mahasiswa masih menemukan kendala dalam perancangan pembelajaran. Hal ini bisa terjadi karena ada beberapa guru penjas yang belum mampu secara utuh memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam pembelajaran yang terangkum di dalam RPP (Sampetondok (2021: 18-19). Jika guru yang sudah terbukti memiliki sertifikat sebagai seorang tenaga pendidik masih mempunyai kendala dalam pemahaman karakter peserta didiknya dan belum terkonsep dalam RPP maka sangat dimungkinkan apabila mahasiswa PJKR sebagai calon seorang guru belum menguasai kompetensi tersebut. Namun, sebagian besar mahasiswa sudah bisa menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran dan mengerti metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

3. Kemampuan Mengembangkan Potensi Peserta Didik

Pada indikator ini mendapatkan persentase sebesar 86,5%%. Terdapat 1 orang pada kategori “tidak menguasai”, 4 orang pada kategori “kurang menguasai”, 41 orang pada kategori “menguasai”, dan 46 orang pada kategori “sangat menguasai”. Masih terdapat mahasiswa yang belum mampu mengembangkan potensi peserta didik. Namun sebagian besar mahasiswa sudah mampu memberikan

masukannya kepada peserta didik, terbuka dengan masukan dari peserta didik, dan memberi penguatan serta umpan balik kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

4. Penilaian dan Evaluasi

Pada indikator ini mendapatkan persentase sebesar 83,7%. Terdapat 4 orang pada kategori “tidak menguasai”, 52 orang pada kategori “menguasai”, dan 36 orang pada kategori “sangat menguasai”. Hanya ada 4 mahasiswa yang belum mampu menggunakan penilaian tes dan non tes untuk menilai peserta didik. Selebihnya mahasiswa sudah dapat melakukan penilaian dan evaluasi.

5. Mampu Mengelola Kelas

Pada indikator ini mendapatkan persentase sebesar 88,3%. Terdapat 2 orang pada kategori “tidak menguasai”, 4 orang pada kategori “kurang menguasai”, 34 orang pada kategori “menguasai”, dan 52 orang pada kategori “sangat menguasai”. Dalam proses pembelajaran sebagian besar mahasiswa sudah mampu memantau peserta didik untuk tetap mengikuti pembelajaran. Selain itu mampu membuat kesepakatan dan aturan dengan peserta didik agar pembelajaran berjalan lancar. Mahasiswa juga mampu menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik.

6. Mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran

Dapat dilihat bahwa di antara kesebelas pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 79,9%. Terdapat 1 orang pada kategori “sangat tidak menguasai”, 4 orang pada kategori “tidak menguasai”, 14 orang pada kategori “kurang menguasai”, 34 orang pada kategori “menguasai”, dan 39 orang pada kategori “sangat menguasai”. Walaupun secara rata-rata nilai termasuk ke dalam

kategori menguasai, namun masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran. Sebagai calon tenaga pendidik sebaiknya mahasiswa meningkatkan pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran guna mempermudah keter selenggaraan proses pembelajaran. Dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang terus berkembang, guru harus mampu meningkatkan kompetensi profesional mereka (Dudung, 2018: 12-13). Sebaliknya, sebagian besar mahasiswa sudah dapat menggunakan media sebagai sarana pembelajaran.

7. Penguasaan Materi Pembelajaran

Pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 84,4%. Terdapat 1 orang pada kategori “tidak menguasai”, 7 orang pada kategori “kurang menguasai”, 44 orang pada kategori “menguasai”, dan 40 orang pada kategori “sangat menguasai”. Masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum mampu menguasai materi pembelajaran. Akan tetapi sebagian besar mahasiswa sudah bisa menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik di awal pembelajaran. Selain itu sebagian besar mahasiswa juga sudah mampu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

8. Membuka dan Menutup Pembelajaran

Pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 86,8%. Terdapat 2 orang pada kategori “tidak menguasai”, 1 orang pada kategori “kurang menguasai”, 28 orang pada kategori “menguasai”, dan 61 orang pada kategori “sangat menguasai”. Hanya terdapat 3 mahasiswa yang belum bisa membuka dan menutup pembelajaran. Sebagian besar mahasiswa sudah mampu memberikan salam dan

berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian memberi motivasi kepada peserta didik, dan mereview kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Lalu di akhir pembelajaran mengadakan evaluasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

9. Kemampuan Bertanya

Pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 84%. Terdapat 3 orang pada kategori “tidak menguasai”, 2 orang pada kategori “kurang menguasai”, 52 orang pada kategori “menguasai”, dan 35 orang pada kategori “sangat menguasai”. Sebagian besar mahasiswa sudah mampu memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, lalu memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir serta memberikan penjelasan terkait jawaban yang disampaikan.

10. Menjelaskan Materi yang diajarkan

Pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 84,8%. Terdapat 3 orang pada kategori “tidak menguasai”, 4 orang pada kategori “kurang menguasai”, 35 orang pada kategori “menguasai”, dan 50 orang pada kategori “sangat menguasai”. Sebagian besar mahasiswa mampu menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran secara jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

11. Ketepatan Waktu dalam Menyajikan Materi.

Pada indikator ini mendapatkan persentase paling rendah sebesar 82,5%. Terdapat 5 orang pada kategori “tidak menguasai”, 9 orang pada kategori “kurang menguasai”, 37 orang pada kategori “menguasai”, dan 41 orang pada kategori “sangat menguasai”. Sebagian besar mahasiswa sudah mampu dalam membagi waktu

pembelajaran yang terdiri dari pembuka, inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Selain itu mahasiswa juga mampu menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan RPP. Namun masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum dapat menyajikan materi secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas tentang kemampuan mahasiswa PJKR dalam menerapkan kompetensi Pedagogik dan profesional saat melaksanakan PK pada setiap indikator memiliki rata-rata nilai dan kriteria yang berbeda-beda. Dari kesebelas indikator kompetensi pedagogik dan profesional, indikator pertama, kedua dan keenam memiliki nilai persentase yang lebih sedikit dibandingkan indikator lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan secara maksimal sesuai dengan keinginan dan tujuan dari penelitian ini, akan tetapi peneliti merasa masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Kependidikan dapat ditinjau dari empat kompetensi, namun dalam penelitian ini hanya meneliti kemampuan terkait kompetensi pedagogik dan profesional mahasiswa.
2. Pengumpulan data hanya berdasarkan hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner.
3. Dalam penelitian ini peneliti tidak bisa bertemu dengan semua responden sehingga pengambilan data dilakukan secara online, peneliti tidak bisa memantau responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh data mengenai kemampuan mahasiswa PJKR dalam melaksanakan Praktik Kependidikan tahun ajaran 2022/2023 yang ditinjau dari kompetensi pedagogik dan profesional dengan jumlah responden sebanyak 92 mahasiswa termasuk pada kategori “menguasai” dengan persentase sebesar 84,6%. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah menguasai dalam memahami karakteristik peserta didik, perancangan pembelajaran yang mendidik, kemampuan mengembangkan potensi peserta didik, penilaian dan evaluasi, mampu mengelola kelas, mampu memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, membuka dan menutup pembelajaran, kemampuan bertanya, menjelaskan materi yang diajarkan, dan ketepatan waktu dalam menyajikan materi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan menjalani Praktik Kependidikan agar mereka lebih memperhatikan dan mengembangkan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan profesional, sehingga mereka siap dan mampu berpartisipasi secara optimal dalam pelaksanaan Praktik Kependidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi jurusan POR dalam menyusun kurikulum perkuliahan sehingga mahasiswa dapat meningkatkan

empat kompetensinya, terutama kompetensi pedagogik dan profesional, selama mengikuti proses perkuliahan.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi mahasiswa Prodi PJKR
 - a. Mahasiswa PJKR dapat memberikan perhatian yang lebih kepada empat kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, karena kedua kompetensi ini akan membantu mereka menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.
 - b. Mahasiswa PJKR dapat mengaplikasikan dengan sepenuh hati keempat kompetensi guru saat menjalani Praktik Kependidikan, karena dengan penguasaan kompetensi tersebut, mahasiswa akan mampu melaksanakan Praktik Kependidikan dengan baik.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang kompetensi guru, diharapkan dapat menambah kompetensi yang lain sehingga penelitian ini dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fikri, M. A. (2021). Peran micro teaching terhadap peningkatan karakter mahasiswa calon guru. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 42-50.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Lampiran Standar Isi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta.
- Desmita. 2017. *Psikologi perkembangan peserta didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dhuhary, A. A. (2017). Peningkatan kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 308-320).
- Disas, E. P. (2017). Analisis kebijakan pendidikan mengenai pengembangan dan peningkatan profesi guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2).
- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9-19.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi Aksara.
- Fetura, A., & Hastuti, T. A. (2017). Pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 50-57.
- Hanafi, H. (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah*. deepublish.
- Hanifah, S., & Hamdan, S. R. (2020). Gambaran perilaku merokok pada mahasiswa di kota bandung. *Prosiding Psikologi [http://dx. doi. org, 10\(v6i2\), 24281](http://dx.doi.org/10(v6i2), 24281)*.
- Hapsari, P., & Widhianningrum, P. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kinerja mahasiswa calon guru. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(1).
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155.
- Hartanto, F. M. (2009). *Paradigma baru manajemen Indonesia: menciptakan nilai dengan bertumpu pada kebajikan dan potensi insani*. PT Mizan

Publika.

Hastuti, T. A., Jatmika, H. M., & Kalpikosari, Y. (2020). Kesiapan mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi melaksanakan praktik kependidikan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Retrieved April, 7, 2022.

Indrawan, I dkk. (2020). *Guru profesional*. Klaten: Penerbit Lakeisha.

Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan kompetensi mahasiswa melalui efektivitas program magang kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124-132.

Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.

Janawi, J. (2019). *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.

Kanca, I. N. (2018). Menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di abad 21. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 1, No. 1, pp. 21-27).

Kresnapati, P. (2018). korelasi antara kompetensi pedagogik, supervisi guru pendamping, dan sarana prasarana dengan kinerja guru penjasorkes SMA di kabupaten Pekalongan. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 1-7.

Laksmono, I. P., & Hastuti, T. A. (2019). Kompetensi mahasiswa PLT prodi PJKR di SMP negeri se-kabupaten Sleman tahun 2017 berdasarkan penilaian guru pembimbing. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(1).

Lubis, H. (2018). Kompetensi pedagogik guru profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16-19.

Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 1(1), 41-46.

Maulidar, M., & Selvia, L. E. (2020). Karakter calon guru pada mahasiswa PGSD Universitas Serambi Mekkah. *Serambi Konstruktivis*, 2(3).

Mudhofir, A. (2012). *Pendidik profesional: konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa

- Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478-492.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi guru profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, M. K. (2017). Kompetensi profesional guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 223-234).
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12-16.
- Partawibawa, A., Fathudin, S., & Widodo, A. (2014). Peran pembimbing akademik terhadap pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(1), 1-8.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Prayitno, P.J. (2019). Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru SMA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11, 46-55.
- Sagala, (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Salmawati, S., Rahayu, T., & Lestari, W. (2017). Kontribusi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Pati. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 198-204.
- Sampetondok, H. (2021). *Peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter peserta didik* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis peran orang tua dalam mengatasi perilaku sibling rivalry anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Sarwono. (2016). *Mahasiswa*. Bandung: Tarsiti
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.

- Sugiyono (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru profesional pedoman, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja guru konsep strategi dan implementasinya*. Cimanggis: Prenada Media Group.
- Syaputra, R. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri sekecamatan Luas, kabupaten Kaur, provinsi Bengkulu. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 1(1), 6-20.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS
- UNY. (2022). *Panduan program praktik kependidikan (PK)*. Yogyakarta: Unit Layanan KKN-PK.
- Winarni, S. & Lismadiana. (2020). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditinjau dari usia dan jenis sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 101-114.
- Yuli, N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Al Mabhats*, 5(1), 77-103.
- Yunus, S. (2017), Kenali 4 penyebab rendahnya kompetensi guru, *Indonesiana*. Diambil pada 27 Februari 2023, <https://www.indonesiana.id/read/119880/empat-sebab-rendahnya-kompetensi-guru>
- Yusuf A.M. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama mandiri.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 008.k/POR/I/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 Januari 2023

Yth. Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Veny Hananti
NIM : 19601241135
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN
2022/2023

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

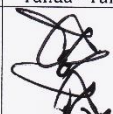


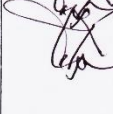

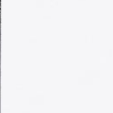
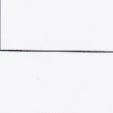
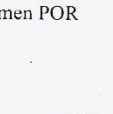
Ketua Departemen POR,


Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Venny Hananti
 NIM : 19601291135
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Drs. Agus Sumbhendartin Suryobroto, M. Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	13-2-2023	Perbaiki proposal & meli but isihun	
2.	23-2-2023	Buat instruksi dan Tambah kaji teori dari jurnal	
3.	6-3-2023	Silahkan isi isi penulisan	
4.	6-4-2023	Perbaiki lagi	
5.	10-4-2023	— " —	
6.	11-4-2023	— " —	
7.	12-4-2023	— " —	
8.	13-4-2023	Atas letter ygis	

Ketua Departemen POR

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 3. Surat Izin Instrumen

Hal : Surat Izin Penggunaan Instrumen Penelitian

Kepada
Yth, Sdr Edwin Afif Musyaffa
Di tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veny Hananti

NIM : 19601241135

Judul Penelitian : ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM
MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN
AJARAN 2022/2023

Untuk dapat menggunakan instrumen penelitian dari skripsi dengan judul “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Prodi PJKR Dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Di Masa Pandemi Covid-19” milik Saudara guna dijadikan sebagai instrumen penelitian dalam skripsi saya. Untuk itu saya berharap agar permohonan ini dapat diterima. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Bantul, 16 Februari 2023


Peneliti



Veny Hananti

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/1000/UN34.16/PT.01.04/2023 15 Maret 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kaprodi PJKR Universitas Negeri Yogyakarta
Jl.Colombo, Karang Malang, Caturtunggal, Kec.Depok, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Veny Hananti
NIM : 19601241135
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KEMAMPUAN MAHASISWA PJKR DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KEPENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2022/2023
Waktu Penelitian : 13 Maret - 10 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Pedagogik		
a.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya. 2) Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. 4) Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
b.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu. 2) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
c.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. 2) Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu. 3) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu. 4) Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran. 5) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik. 6) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
d.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. 2) Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.

		<p>3) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p> <p>4) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>5) Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>6) Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
e.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
f.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	<p>1) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>2) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
g.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	<p>1) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.</p>
h.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai

		<p>dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu. 3) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 4) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. 5) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen. 6) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan. 7) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
i.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar 2) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. 3) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan. 4) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
j.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu. 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

Lampiran 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru

No.	Kompetensi Inti Guru	Kompetensi Guru Mata Pelajaran
Kompetensi Profesional		
a.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan dimensi filosofis pendidikan jasmani termasuk etika sebagai aturan dan profesi. 2) Menjelaskan perspektif sejarah pendidikan jasmani. 3) Menjelaskan dimensi anatomi manusia, secara struktur dan fungsinya. 4) Menjelaskan aspek kinesiology dan kinerja fisik manusia. 5) Menjelaskan aspek fisiologis manusia dan efek dari kinerja latihan. 6) Menjelaskan aspek psikologi pada kinerja manusia, termasuk motivasi dan tujuan, kecemasan dan stress, serta persepsi diri. 7) Menjelaskan aspek sosiologi dalam kinerja diri, termasuk dinamika sosial; etika dan perilaku moral, dan budaya, suku, dan perbedaan jenis kelamin. 8) Menjelaskan teori perkembangan gerak, termasuk aspek-aspek yang mempengaruhinya. 9) Menjelaskan teori belajar gerak, termasuk keterampilan dasar dan kompleks dan hubungan timbal balik di antara domain kognitif, afektif dan psikomotorik.
b.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

c.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	4) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
d.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	1) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
e.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Lampiran 7. Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

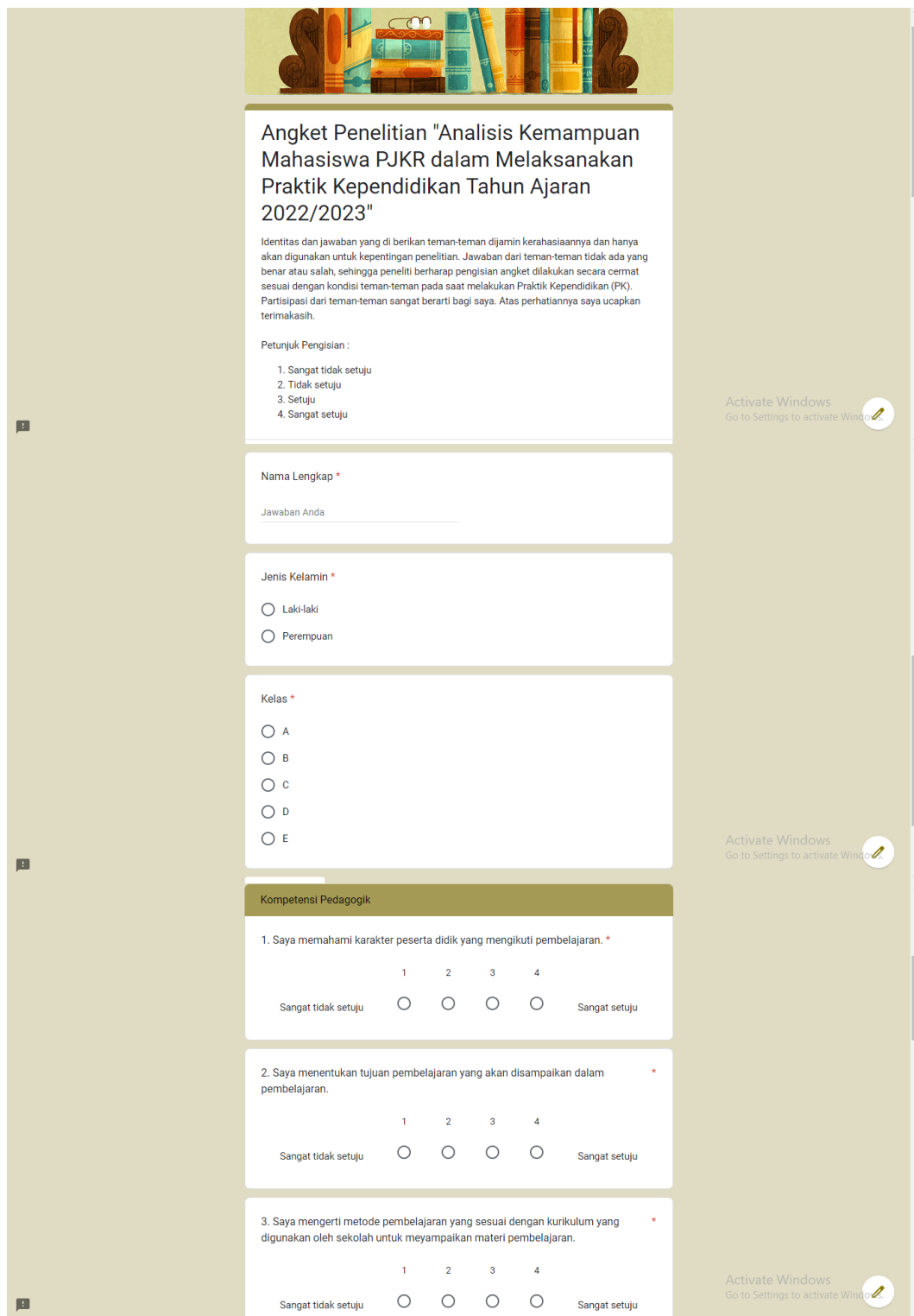
Petunjuk Penelitian

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami karakter peserta didik yang mengikuti pembelajaran.				
2.	Saya menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran.				
3.	Saya mengerti metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah untuk menyampaikan pembelajaran.				
4.	Saya memberi masukan kepada peserta didik dalam pembelajaran.				
5.	Saya terbuka dengan pendapat dan masukan yang diberikan oleh peserta didik.				
6.	Saya memberikan penguatan dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik.				
7.	Saya menggunakan penilaian tes dan non tes untuk menilai peserta didik.				
8.	Dalam proses pembelajaran saya selalu memantau peserta didik untuk tetap mengikuti proses pembelajaran.				
9.	Saya membuat kesepakatan dan aturan dengan peserta didik untuk memperlancar jalannya pembelajaran.				
10.	Saya menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik.				
11.	Saya dapat menggunakan <i>handphone</i> dan <i>laptop</i> sebagai sarana pembelajaran.				
12.	Saya dapat menggunakan aplikasi pembelajaran sebagai sarana pembelajarana.				
13.	Saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik di awal pembelajaran.				
14.	Saya menguasai materi pembelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran.				

15.	Saya mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.				
16.	Saya memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.				
17.	Saya membuka pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik.				
18.	Saya mereview kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik.				
19.	Di akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.				
20.	Saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
21.	Saya memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.				
22.	Setiap memberikan pertanyaan, saya memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir.				
23.	Saya memberikan penjelasan terkait jawaban yang disampaikan peserta didik.				
24.	Saya menyampaikan materi pelajaran yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.				
25.	Saya menjelaskan materi pelajaran dengan memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta didik.				
26.	Saya memulai pembelajaran tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
27.	Saya membagi waktu pembelajaran (Pembuka, Inti, Penutup) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				
28.	Saya menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).				

Lampiran 8. Kuesioner Online (Google Form)



Angket Penelitian "Analisis Kemampuan Mahasiswa PJKR dalam Melaksanakan Praktik Kependidikan Tahun Ajaran 2022/2023"

Identitas dan jawaban yang di berikan teman-teman dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari teman-teman tidak ada yang benar atau salah, sehingga peneliti berharap pengisian angket dilakukan secara cermat sesuai dengan kondisi teman-teman pada saat melakukan Praktik Kependidikan (PK). Partisipasi dari teman-teman sangat berarti bagi saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian :

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Kelas *

☐ A

☐ B

☐ C

☐ D

☐ E

Kompetensi Pedagogik

1. Saya memahami karakter peserta didik yang mengikuti pembelajaran. *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

2. Saya menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran. *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

3. Saya mengerti metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah untuk menyampaikan materi pembelajaran. *

1 2 3 4

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

4. Saya memberi masukan kepada peserta didik dalam pembelajaran. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

5. Saya terbuka dengan pendapat dan masukan yang diberikan oleh peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

6. Saya memberikan penguatan dan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

7. Saya menggunakan penilaian tes dan non-tes untuk menilai peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

8. Dalam proses pembelajaran saya selalu memantau peserta didik untuk tetap mengikuti proses pembelajaran. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

9. Saya membuat kesepakatan dan aturan dengan peserta didik untuk memperlancar jalannya pembelajaran. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

10. Saya menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

11. Saya dapat menggunakan *handphone* dan *laptop* sebagai sarana pembelajaran. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

12. Saya dapat menggunakan aplikasi pembelajaran sebagai sarana pembelajaran. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Kompetensi Profesional	
13. Saya menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik di awal pembelajaran. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
14. Saya menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan dalam pembelajaran. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
15. Saya mengembangkan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
16. Saya memberi salam dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
17. Saya membuka pembelajaran dengan memberi motivasi kepada peserta didik. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
18. Saya merivew kembali materi pertemuan sebelumnya kepada peserta didik. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
19. Di akhir pembelajaran saya mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
20. Saya menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>
21. Saya memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti. *	<div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> </div> <div> <div>Sangat tidak setuju</div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div><input type="radio"/></div> <div>Sangat setuju</div> </div>

22. Setiap memberikan pertanyaan, saya memberikan waktu kepada peserta didik *
untuk berpikir.

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

23. Saya memberikan penjelasan terkait jawaban yang disampaikan peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

24. Saya menyampaikan materi pembelajaran yang jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

25. Saya menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta didik. *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

26. Saya memulai pembelajaran tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

27. Saya membagi waktu pembelajaran (Pembukaan, Inti, Penutup) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

28. Saya menutup dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). *

1

2

3

4

Sangat tidak setuju

☐

☐

☐

☐

Sangat setuju

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

85

Lampiran 9. Tabel Skor Data Penelitian

No	Kompetensi Pedagogik												Kompetensi Profesional															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4
5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
6	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
7	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
12	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
14	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
15	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3
16	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
22	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
24	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4

52	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4		
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
55	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
56	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
57	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	
58	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
60	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
61	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
63	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
65	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
67	1	1	1	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
68	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
70	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
71	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3		
72	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4		
73	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3		
74	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
75	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
76	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
78	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	

79	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
80	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
81	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
84	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	1
85	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
87	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
89	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
92	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

Lampiran 10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Skor Keseluruhan

Responden	Nilai Kompetensi Pedagogik			Nilai Kompetensi Profesional			Nilai Kompetensi Pedagogik dan Profesional		
	ΣT1	P(%)	K	ΣT2	P(%)	K	ΣT3	P(%)	K
R1	40	83.3	M	54	84.4	M	94	83.9	M
R2	43	89.6	SM	61	95.3	SM	104	92.9	SM
R3	37	77.1	M	54	84.4	M	91	81.3	M
R4	37	77.1	M	54	84.4	M	91	81.3	M
R5	45	93.8	SM	61	95.3	SM	106	94.6	SM
R6	42	87.5	SM	59	92.2	SM	101	90.2	SM
R7	38	79.2	M	49	76.6	M	87	77.7	M
R8	36	75	M	48	75	M	84	75	M
R9	44	91.7	SM	59	92.2	SM	103	92	SM
R10	39	81.3	M	48	75	M	87	77.7	M
R11	44	91.7	SM	60	93.8	SM	104	92.9	SM
R12	40	83.3	M	50	78.1	M	90	80.4	M
R13	41	85.4	SM	59	92.2	SM	100	89.3	SM
R14	41	85.4	SM	48	75	M	89	79.5	M
R15	34	70.8	M	52	81.3	M	86	76.8	M
R16	46	95.8	SM	61	95.3	SM	107	95.5	SM
R17	36	75	M	48	75	M	84	75	M
R18	41	85.4	SM	55	85.9	SM	96	85.7	SM
R19	43	89.6	SM	55	85.9	SM	98	87.5	SM
R20	45	93.8	SM	57	89.1	SM	102	91.1	SM
R21	42	87.5	SM	55	85.9	SM	97	86.6	SM
R22	35	72.9	M	62	96.9	SM	97	86.6	SM
R23	37	77.1	M	59	92.2	SM	96	85.7	SM
R24	45	93.8	SM	56	87.5	SM	101	90.2	SM
R25	40	83.3	M	51	79.7	M	91	81.3	M
R26	39	81.3	M	53	82.8	M	92	82.1	M
R27	38	79.2	M	48	75	M	86	76.8	M
R28	41	85.4	SM	50	78.1	M	91	81.3	M
R29	39	81.3	M	52	81.3	M	91	81.3	M
R30	35	72.9	M	46	71.9	M	81	72.3	M
R31	45	93.8	SM	60	93.8	SM	105	93.8	SM
R32	39	81.3	M	50	78.1	M	89	79.5	M
R33	36	75	M	62	96.9	SM	98	87.5	SM
R34	48	100	SM	57	89.1	SM	105	93.8	SM
R35	35	72.9	M	48	75	M	83	74.1	M
R36	43	89.6	SM	60	93.8	SM	103	92	SM
R37	35	72.9	M	46	71.9	M	81	72.3	M
R38	36	75	M	45	70.3	M	81	72.3	M
R39	31	64.6	KM	43	67.2	KM	74	66.1	KM

R40	47	97.9	SM	61	95.3	SM	108	96.4	SM
R41	43	89.6	SM	53	82.8	M	96	85.7	SM
R42	44	91.7	SM	63	98.4	SM	107	95.5	SM
R43	41	85.4	SM	59	92.2	SM	100	89.3	SM
R44	46	95.8	SM	62	96.9	SM	108	96.4	SM
R45	43	89.6	SM	56	87.5	SM	99	88.4	SM
R46	40	83.3	M	49	76.6	M	89	79.5	M
R47	43	89.6	SM	55	85.9	SM	98	87.5	SM
R48	40	83.3	M	57	89.1	SM	97	86.6	SM
R49	47	97.9	SM	57	89.1	SM	104	92.9	SM
R50	42	87.5	SM	57	89.1	SM	99	88.4	SM
R51	40	83.3	M	58	90.6	SM	98	87.5	SM
R52	46	95.8	SM	62	96.9	SM	108	96.4	SM
R53	36	75	M	56	87.5	SM	92	82.1	M
R54	48	100	SM	62	96.9	SM	110	98.2	SM
R55	43	89.6	SM	63	98.4	SM	106	94.6	SM
R56	39	81.3	M	48	75	M	87	77.7	M
R57	46	95.8	SM	60	93.8	SM	106	94.6	SM
R58	35	72.9	M	59	92.2	SM	94	83.9	M
R59	48	100	SM	62	96.9	SM	110	98.2	SM
R60	41	85.4	SM	49	76.6	M	90	80.4	M
R61	41	85.4	SM	56	87.5	SM	97	86.6	SM
R62	37	77.1	M	48	75	M	85	75.9	M
R63	44	91.7	SM	54	84.4	M	98	87.5	SM
R64	48	100	SM	57	89.1	SM	105	93.8	SM
R65	43	89.6	SM	61	95.3	SM	104	92.9	SM
R66	35	72.9	M	47	73.4	M	82	73.2	M
R67	24	50	TM	40	62.5	KM	64	57.1	KM
R68	42	87.5	SM	58	90.6	SM	100	89.3	SM
R69	36	75	M	48	75	M	84	75	M
R70	37	77.1	M	52	81.3	M	89	79.5	M
R71	38	79.2	M	55	85.9	SM	93	83	M
R72	47	97.9	SM	59	92.2	SM	106	94.6	SM
R73	41	85.4	SM	54	84.4	M	95	84.8	M
R74	44	91.7	SM	62	96.9	SM	106	94.6	SM
R75	39	81.3	M	50	78.1	M	89	79.5	M
R76	28	58.3	KM	34	53.1	TM	62	55.4	KM
R77	36	75	M	47	73.4	M	83	74.1	M
R78	40	83.3	M	57	89.1	SM	97	86.6	SM
R79	36	75	M	52	81.3	M	88	78.6	M
R80	42	87.5	SM	53	82.8	M	95	84.8	M
R81	37	77.1	M	48	75	M	85	75.9	M
R82	45	93.8	SM	47	73.4	M	92	82.1	M
R83	36	75	M	45	70.3	M	81	72.3	M

R84	45	93.8	SM	55	85.9	SM	100	89.3	SM
R85	41	85.4	SM	55	85.9	SM	96	85.7	SM
R86	45	93.8	SM	61	95.3	SM	106	94.6	SM
R87	44	91.7	SM	57	89.1	SM	101	90.2	SM
R88	24	50	TM	32	50	TM	56	50	TM
R89	46	95.8	SM	62	96.9	SM	108	96.4	SM
R90	48	100	SM	64	100	SM	112	100	SM
R91	43	89.6	SM	56	87.5	SM	99	88.4	SM
R92	46	95.8	SM	62	96.9	SM	108	96.4	SM
Rata-rata	41	84.4	M	54	84.8	M	95	84.6	M

Lampiran 11. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Nilai Tiap Indikator

Responden	Skor Tiap Indikator (%)											Rata-rata
	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	I11	
R1	75	87.5	83.3	100	83.3	75	91.7	85	83.3	75	83.3	83.9
R2	100	87.5	91.7	100	100	62.5	100	90	100	87.5	100	92.7
R3	100	75	75	75	75	75	75	75	91.7	100	91.7	82.6
R4	75	75	83.3	75	83.3	62.5	75	80	83.3	100	91.7	80.4
R5	100	87.5	100	75	100	87.5	91.7	95	100	100	91.7	93.5
R6	75	87.5	100	100	83.3	75	91.7	95	91.7	100	83.3	89.3
R7	75	50	83.3	100	100	62.5	75	70	100	62.5	75	77.6
R8	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
R9	100	75	100	75	100	87.5	100	90	91.7	87.5	91.7	90.8
R10	100	100	75	75	75	75	75	75	75	75	75	79.5
R11	75	87.5	91.7	100	91.7	100	91.7	95	100	87.5	91.7	92
R12	75	75	83.3	75	100	75	75	80	75	75	83.3	79.2
R13	100	75	91.7	75	100	62.5	83.3	90	100	100	91.7	88.1
R14	75	75	91.7	75	100	75	75	80	75	75	66.7	78.5
R15	50	62.5	83.3	75	75	62.5	75	95	91.7	62.5	66.7	72.7
R16	75	87.5	100	100	100	100	100	100	91.7	87.5	91.7	93.9
R17	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
R18	100	87.5	91.7	100	91.7	50	91.7	85	83.3	100	75	86.9
R19	100	87.5	83.3	100	100	75	91.7	90	75	87.5	83.3	88.5
R20	100	100	100	75	100	75	100	75	83.3	100	100	91.7
R21	100	87.5	83.3	75	100	75	91.7	85	83.3	100	75	86.9
R22	75	100	75	75	83.3	25	100	90	100	100	100	83.9
R23	75	75	83.3	75	83.3	62.5	91.7	95	83.3	100	91.7	83.3
R24	75	87.5	100	75	100	100	83.3	100	83.3	75	83.3	87.5
R25	75	75	83.3	75	91.7	87.5	83.3	85	75	75	75	80.1
R26	75	87.5	83.3	75	66.7	100	83.3	95	100	75	50	81
R27	75	75	75	75	83.3	87.5	75	85	75	75	58.3	76.3
R28	75	75	75	100	91.7	100	75	85	75	75	75	82
R29	75	62.5	91.7	75	91.7	75	75	85	75	87.5	83.3	79.7
R30	50	75	75	75	66.7	87.5	75	75	50	62.5	91.7	71.2
R31	75	100	91.7	100	100	87.5	91.7	100	75	100	100	92.8
R32	75	75	75	100	91.7	75	75	85	75	75	75	79.7
R33	75	75	75	75	75	75	100	95	91.7	100	100	85.2
R34	100	100	100	100	100	100	83.3	85	83.3	100	100	95.6
R35	75	62.5	75	75	75	75	75	75	75	75	75	73.9
R36	100	87.5	100	75	100	62.5	91.7	100	91.7	75	100	89.4
R37	75	75	75	50	75	75	75	70	75	75	66.7	71.5
R38	75	62.5	83.3	75	83.3	62.5	66.7	75	75	75	58.3	72
R39	50	62.5	66.7	75	66.7	62.5	75	65	66.7	62.5	66.7	65.4
R40	100	100	100	75	100	100	100	95	91.7	100	91.7	95.8
R41	75	62.5	91.7	100	100	100	83.3	75	75	87.5	100	86.4

R42	75	100	91.7	100	100	75	100	100	100	87.5	100	93.6
R43	75	87.5	91.7	75	91.7	75	91.7	85	91.7	100	100	87.7
R44	100	100	91.7	100	100	87.5	91.7	100	100	100	91.7	96.6
R45	100	100	100	75	91.7	62.5	83.3	90	91.7	100	75	88.1
R46	75	75	75	75	91.7	100	75	80	75	75	75	79.2
R47	100	100	83.3	100	91.7	75	83.3	90	83.3	100	75	89.2
R48	75	62.5	100	75	83.3	87.5	75	95	83.3	100	91.7	84.4
R49	100	100	100	100	100	87.5	83.3	80	100	100	91.7	94.8
R50	100	87.5	91.7	100	83.3	75	91.7	90	83.3	87.5	91.7	89.2
R51	75	75	83.3	100	91.7	75	91.7	90	83.3	100	91.7	87
R52	100	100	91.7	100	100	87.5	100	100	91.7	100	91.7	96.6
R53	75	75	75	75	75	75	91.7	85	91.7	87.5	83.3	80.8
R54	100	100	100	100	100	100	100	95	100	100	91.7	98.8
R55	100	75	91.7	100	91.7	87.5	100	95	100	100	100	94.6
R56	75	75	83.3	100	83.3	75	75	75	75	75	75	78.8
R57	100	87.5	100	75	100	100	100	95	100	75	91.7	93.1
R58	75	75	75	50	83.3	62.5	91.7	85	100	100	91.7	80.8
R59	100	100	100	100	100	100	100	95	100	87.5	100	98.4
R60	100	75	91.7	75	83.3	87.5	66.7	80	75	75	83.3	81.1
R61	100	75	100	100	91.7	50	83.3	100	100	75	66.7	85.6
R62	75	75	75	75	75	87.5	75	75	75	75	75	76.1
R63	100	100	100	75	83.3	87.5	83.3	85	83.3	87.5	83.3	88
R64	100	100	100	100	100	100	100	100	75	75	83.3	93.9
R65	75	75	100	75	91.7	100	83.3	100	100	87.5	100	89.8
R66	75	75	75	75	75	62.5	66.7	75	75	75	75	73.1
R67	25	25	58.3	75	50	62.5	58.3	70	50	50	75	54.5
R68	75	87.5	83.3	100	100	75	91.7	100	83.3	75	91.7	87.5
R69	75	75	75	75	75	75	66.7	80	75	75	75	74.7
R70	75	87.5	66.7	75	83.3	75	83.3	75	83.3	100	75	79.9
R71	100	75	83.3	75	83.3	62.5	91.7	100	83.3	87.5	58.3	81.8
R72	75	100	100	100	100	100	100	90	83.3	100	91.7	94.5
R73	75	75	91.7	75	83.3	100	83.3	95	83.3	75	75	82.9
R74	75	100	100	75	100	75	100	95	100	87.5	100	91.6
R75	75	62.5	83.3	75	91.7	87.5	75	85	75	75	75	78.2
R76	75	50	58.3	50	66.7	50	58.3	50	58.3	50	50	56.1
R77	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	66.7	74.2
R78	75	75	83.3	75	83.3	100	75	100	83.3	75	100	84.1
R79	50	62.5	75	75	83.3	87.5	66.7	80	75	87.5	100	76.6
R80	75	87.5	91.7	75	100	75	91.7	90	75	75	75	82.8
R81	75	87.5	75	75	75	75	75	75	75	75	75	76.1
R82	100	100	100	100	91.7	75	75	70	75	75	75	85.2
R83	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	50	72.7
R84	75	100	83.3	100	100	100	100	95	91.7	100	41.7	89.7
R85	75	75	91.7	75	83.3	100	75	100	75	75	91.7	83.3

R86	100	100	100	100	91.7	75	100	100	100	100	75	94.7
R87	75	75	100	100	91.7	100	83.3	100	83.3	87.5	83.3	89
R88	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
R89	75	100	91.7	100	100	100	91.7	100	91.7	100	100	95.5
R90	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
R91	75	87.5	91.7	100	100	75	83.3	100	83.3	87.5	75	87.1
R92	75	100	91.7	100	100	100	100	100	91.7	100	91.7	95.5
Rata-rata	81.5	81.7	86.5	83.7	88.3	79.9	84.4	86.8	84	84.8	82.5	84